

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

System Informasi *Inventory* Obat yang dijalankan BPS. Farida Hadjri masih tergolong manual. Manual disini mempunyai arti bahwa belum adanya sebuah *system* yang mampu mengelola data-data dan laporan yang diselesaikan antar bagian secara otomatis.

Kerja praktek ini dilakukan selama 160 jam dengan pembagian waktu sesuai dengan yang sudah disepakati. Dalam kerja praktek ini, diharuskan menemukan permasalahan yang ada, mempelajari serta memberikan solusi bagi masalah yang timbul.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah yaitu:

- a. Menganalisis *system*
- b. Mendesain *system*
- c. Mengimplementasikan *system*
- d. Melakukan pembahasan terhadap hasil implementasi *system*.

Keempat langkah tersebut dilakukan agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Lebih jelasnya dipaparkan pada sub bab dibawah ini.

4.1

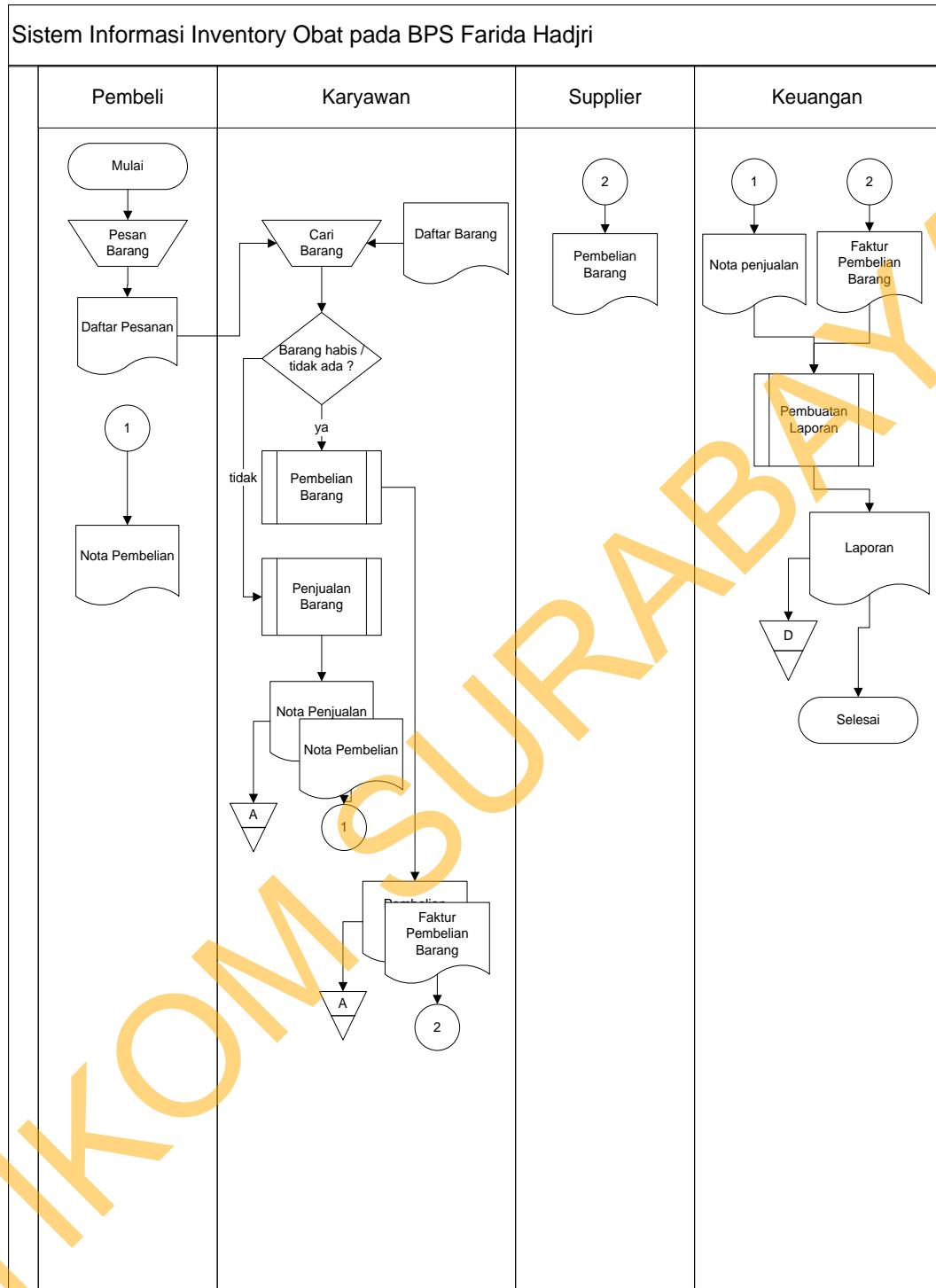
Menganalisis System

Menganalisis *system* merupakan langkah awal dalam membuat *system* baru. Langkah pertama adalah melakukan wawancara. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan pemilik Perusahaan. Pemilik memberikan informasi tentang mekanisme *Inventory* obat yang selama ini dilakukan. Berikut prosesnya:

1. *Document Flow System Informasi Inventory obat pada BPS Farida Hadjri.*

Proses pertama pada *system informasi Inventory obat* diawali oleh pembeli yang melakukan pemesanan barang kepada karyawan BPS. Farida Hadjri. Kemudian karyawan tersebut akan memproses pesanan pembeli dengan mengecek persediaan barang (obat), apakah barang (obat) yang dipesan tersebut tersedia atau habis. Jika barang (obat) tersebut tersedia, maka karyawan BPS. Farida Hadjri akan membuatkan nota pembelian dan penjualan.

Nota pembelian akan diberikan kepada pembeli beserta dengan barang yang dipesan, sedangkan nota penjualan dijadikan arsip. Sedangkan jika barang yang dipesan tidak tersedia atau habis, maka karyawan akan membuatkan faktur pembelian barang sebanyak dua rangkap. Faktur pembelian barang yang pertama akan langsung diberikan kepada suplier, sedangkan faktur pembelian yang ke dua akan diberikan kepada bagian keuangan beserta nota penjualan untuk pembuatan laporan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 4.1 *Document Flow System Informasi Inventory Obat* pada BPS. Farida Hadjri.



Gambar 4.1 Document Flow System Informasi Inventory Obat pada
BPS. Farida Hadjri

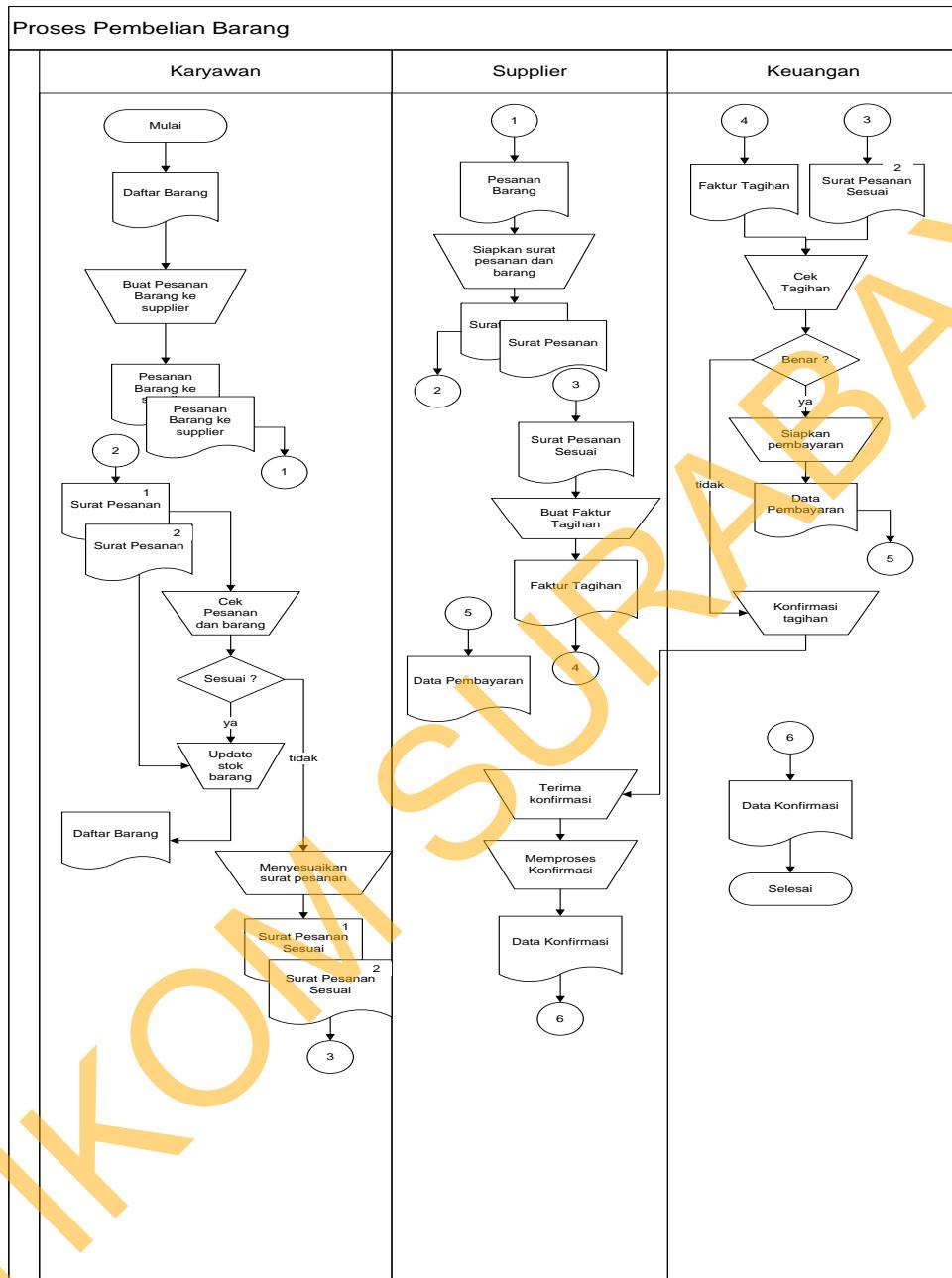
2. Document Flow Subprocess Pembelian pada BPS Farida Hadjri

Subprocess pembelian pada BPS Farida Hadjri diawali oleh karyawan yang membuat daftar barang kemudian melakukan pemesanan barang (obat) ke supplier. Daftar pesanan barang (obat) tersebut akan diberikan kepada suplier kemudian suplier akan menyiapkan barang (obat) sesuai dengan pesanan yang diinginkan oleh karyawan BPS Farida Hadjri. Setelah barang (obat) siap, (obat) beserta surat pesanan akan dikirim atau diserahkan kepada karyawan BPS Farida Hadjri. Setelah menerima barang (obat), karyawan BPS Farida Hadjri akan melakukan pengecekan barang (obat).

Pengecekan dilakukan untuk memastikan apakah barang (obat) yang diterima dari suplier sesuai dengan pesanan atau tidak. Jika barang (obat) yang diterima sesuai dengan yang dipesan, maka karyawan BPS Farida Hadjri akan melakukan *update* stok barang (obat) ke dalam dokumen daftar barang (obat). Jika barang (obat) yang diterima tidak sesuai dengan pesanan maka karyawan BPS Farida Hadjri akan melakukan penyesuaian barang yang diterima dengan pesanan barang dan melakukan konfirmasi dengan suplier. Setelah sesuai, maka suplier akan membuat surat faktur tagihan dan mengirimkan ke bagian keuangan beserta dengan surat konfirmasi bahwa barang yang dikirimkan sesuai dengan barang yang dipesan.

Bagian keuangan akan melakukan pengecekan tagihan, jika sesuai maka bagian keuangan akan menyiapkan pembayaran dan data pembayaran kemudian akan diberikan kepada suplier. Jika tagihan tidak sesuai maka bagian keuangan akan mengkonfirmasi ulang tagihan kepada suplier. Suplier akan memproses konfirmasi yang diterima dari bagian keuangan, setelah sesuai maka suplier akan

memberikan hasil konfirmasi kepada bagian keuangan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar Gambar 4.2 *Document Flow Subprocess* Pembelian.

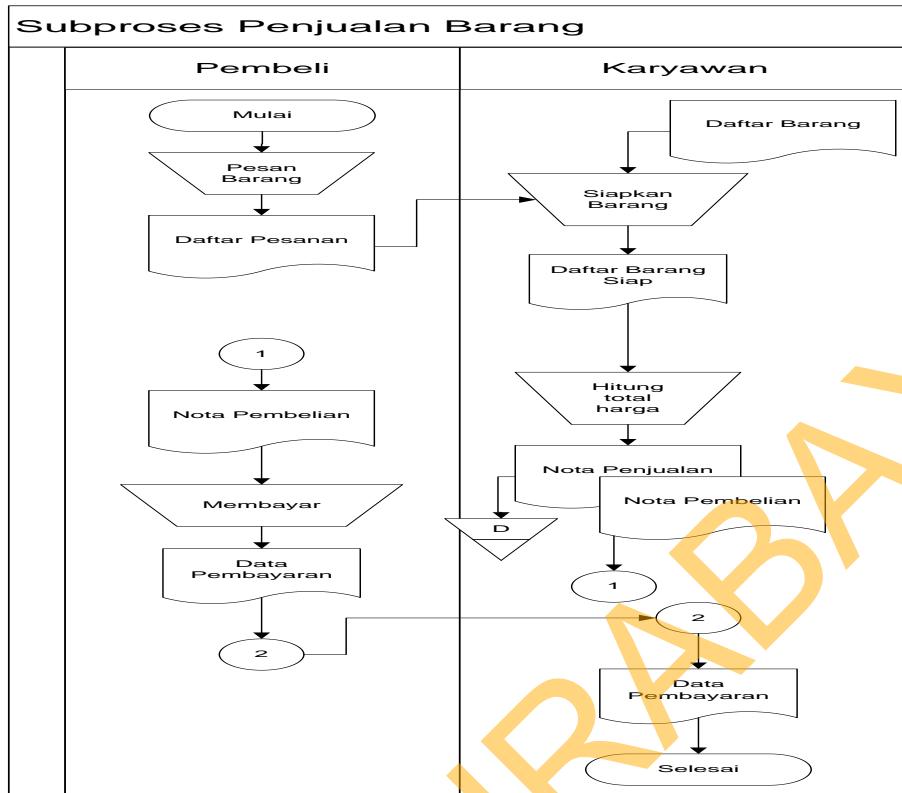


Gambar 4.2 Document Flow Subprocess Pembelian

3. *Document Flow Subprocess Penjualan pada BPS Farida Hadjri*

Proses pertama pada Subprocess penjualan diawali oleh pembeli yang melakukan pemesanan dengan menyerahkan daftar pesanan kepada karyawan BPS. Farida Hadjri. Kemudian karyawan akan menyiapkan pesanan pembeli dengan terlebih dahulu menyesuaikan pesanan dengan daftar barang (obat) yang tersedia. Setelah barang (obat) siap, maka karyawan BPS Farida Hadjri menghitung total harga sesuai dengan barang yang dipesan kemudian membuatkan nota pembelian dan penjualan. Nota pembelian beserta barang (obat) akan diberikan kepada pembeli, sedangkan nota penjualan akan disimpan sebagai arsip. Setelah menerima nota pembelian dan barang (obat), pembeli akan melakukan pembayaran kepada karyawan BPS Farida Hadjri. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 4.3

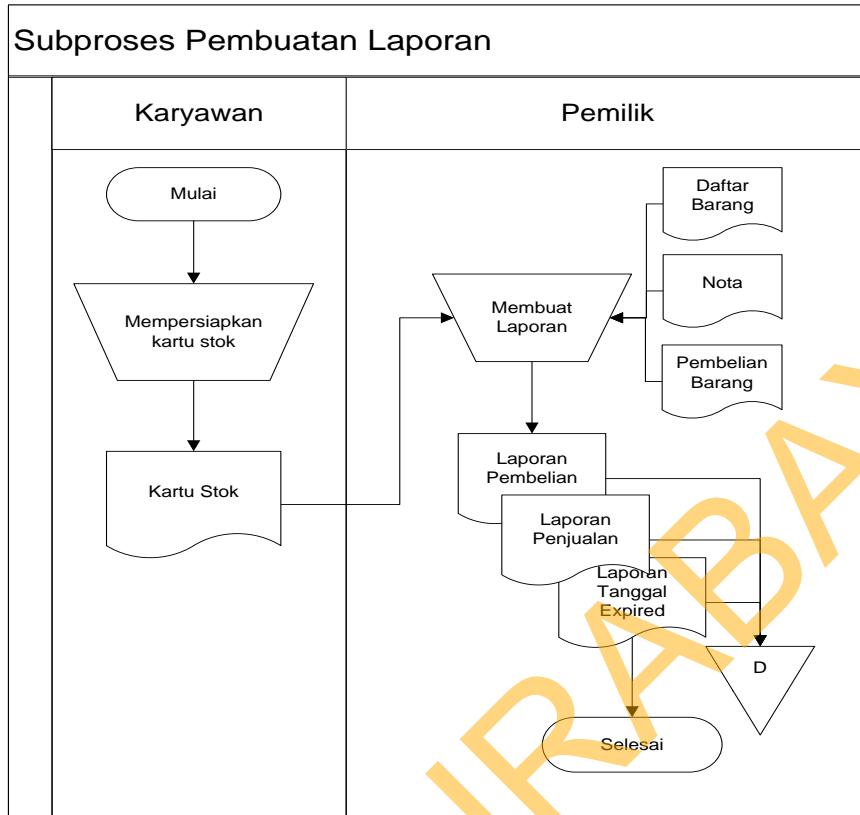
Document Flow Subprocess Penjualan



Gambar 4.3 Document Flow Subprocess Penjualan

4. Document Flow Subprocess Pembutan laporan pada BPS Farida Hadjri

Proses pertama pada Subprocess pembuatan laporan diawali oleh karyawan yang menyiapkan kartu stok barang (obat) kemudian diserahkan kepada pemilik BPS Farida Hadjri. Selanjutnya, pemilik BPS Farida Hadjri akan membuat laporan berdasarkan kartu stok, daftar barang, nota, dan dokumen pembelian barang. Dari dokumen-dokumen tersebut dihasilkan laporan berupa laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan tanggal *expired* obat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 4.4 Document Flow Subprocess Pembuatan Laporan.



Gambar 4.4 *Document Flow Subprocess* Pembuatan Laporan

4.2 Desain System

Desain *system* merupakan tahap pengembangan setelah analisis *system* dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain *system* ini adalah:

- System Flow*
- Context Diagram*
- HIPO*
- Data Flow Diagram*
- Conceptual Data Model*
- Physical Data Model*
- Struktur Tabel*

System flow dibuat dengan mengembangkan dokumen *flow* lama. Proses tersebut juga membutuhkan *database* yang tepat untuk penyimpanan data. *Database* yang dibutuhkan antara lain *database* Master Obat, tabel golongan, tabel jenis, tabel satuan, tabel supplier, tabel karyawan, tabel pembelian, tabel pesanan, tabel penjualan, tabel resep, tabel konsinyasi, tabel tanggal expired, tabel detil penjualan, tabel detil resep, tabel detil konsinyasi, dan tabel detil pembelian.

Selanjutnya membuat Context Diagram. *External Entity* dan proses-proses yang terjadi pada *Context Diagram* didapat dari *system flow* yang telah dibuat, kemudian menyusun secara lengkap masing-masing proses beserta file-file yang dibutuhkan pada DFD. File yang terdapat pada DFD digunakan sebagai acuan membuat ERD dan struktur tabel.

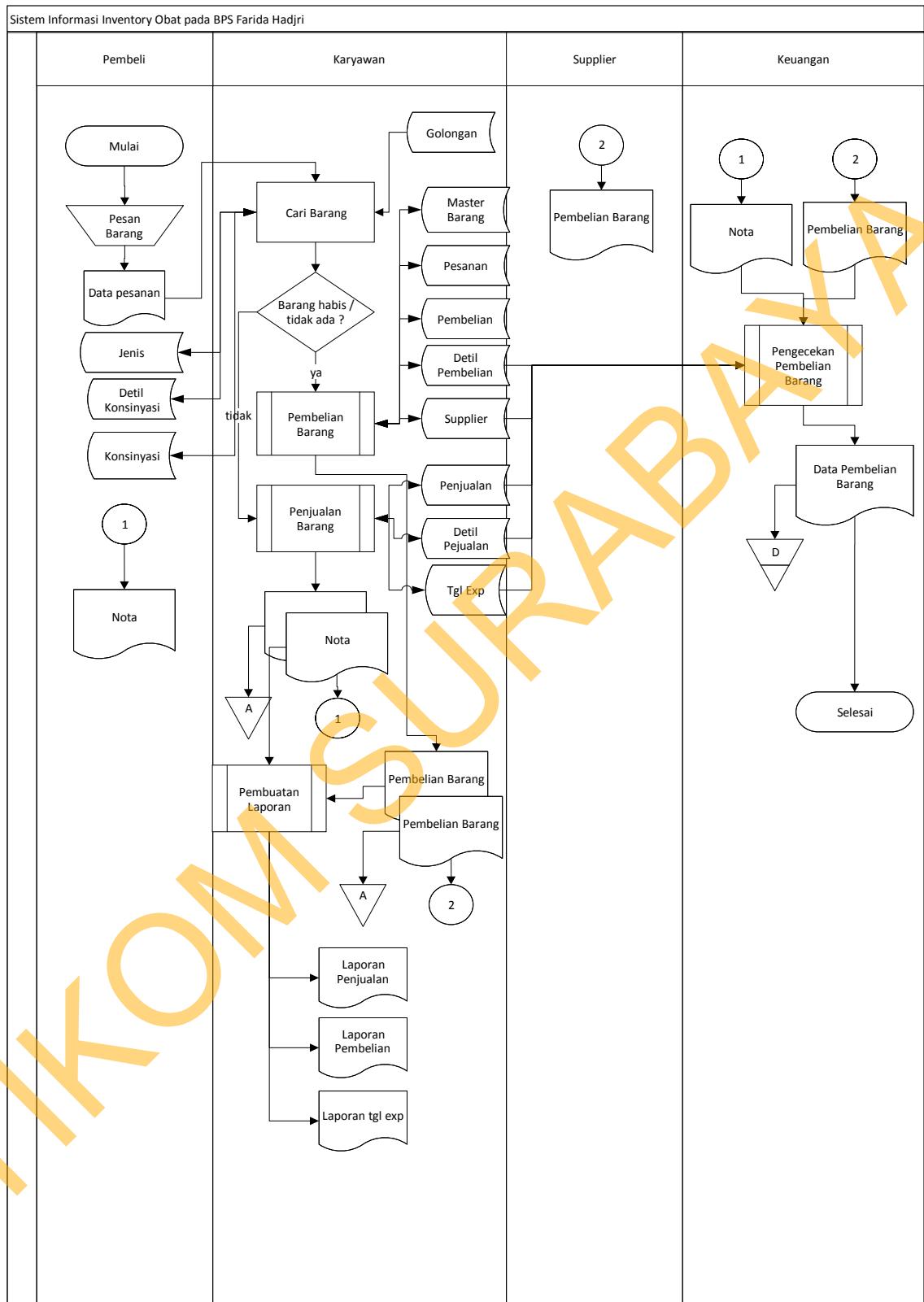
4.2.1 *System Flow*

Berikut ini merupakan *system* yang telah dikembangkan dari *system* yang lama. Dalam *System Flow* ini, alur prosesnya sama seperti pada dokumen *flow* hanya saja beberapa proses dilakukan secara komputerisasi dan menggunakan database terpusat.

1. ***System Flow* system *Informasi Inventory Obat* pada BPS Farida Hadjri**
system informasi *Inverntory* obat diawali oleh pembeli yang melakukan pemesanan barang kepada karyawan BPS. Farida Hadjri. Kemudian karyawan tersebut akan memproses pesanan pembeli dengan mengecek persediaan barang (obat), apakah barang (obat) yang dipesan tersebut tersedia atau habis. Jika barang

(obat) tersebut tersedia, maka karyawan BPS. Farida Hadjri akan membuatkan nota pembelian dan penjualan.

Nota pembelian akan diberikan kepada pembeli beserta dengan barang yang dipesan, sedangkan nota penjualan dijadikan arsip. Sedangkan jika barang yang dipesan tidak tersedia atau habis, maka karyawan akan membuatkan faktur pembelian barang sebanyak dua rangkap. Faktur pembelian barang yang pertama akan langsung diberikan kepada suplier, sedangkan faktur pembelian yang ke dua akan diberikan kepada bagian keuangan beserta nota penjualan untuk pembuatan laporan.



Gambar 4.5 System Flow System Informasi Inventory obat pada

BPS Farida Hadjri

2. System Flow Subprocess Pembelian Obat pada BPS Farida Hadjri

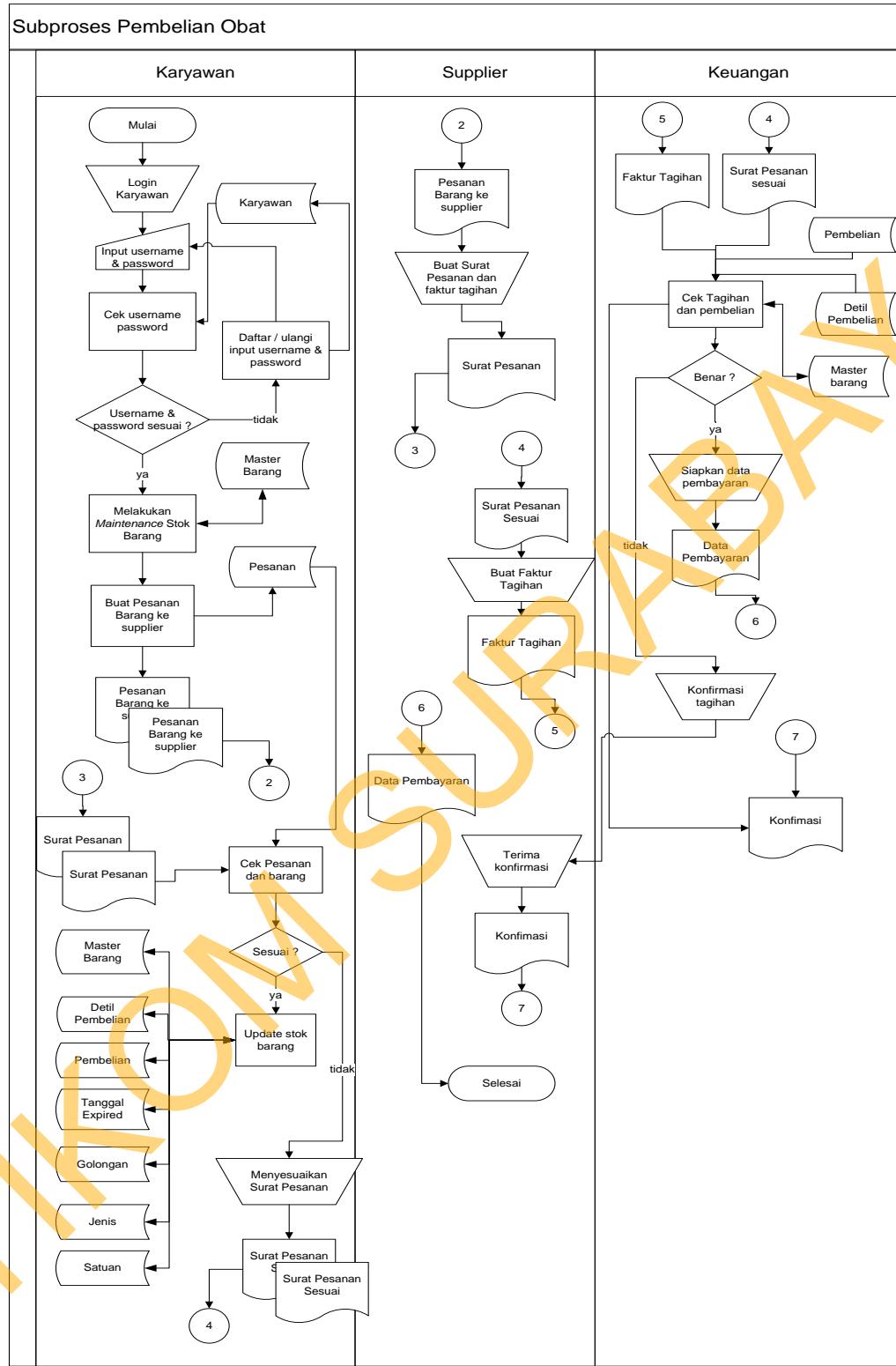
Pembelian pada BPS Farida Hadjri diawali oleh karyawan yang membuat daftar barang kemudian melakukan pemesanan barang (obat) ke supplier. Daftar pesanan barang (obat) tersebut akan diberikan kepada suplier kemudian suplier akan menyiapkan barang (obat) sesuai dengan pesanan yang diinginkan oleh karyawan BPS Farida Hadjri. Setelah barang (obat) siap, (obat) beserta surat pesanan akan dikirim atau diserahkan kepada karyawan BPS Farida Hadjri. Setelah menerima barang (obat), karyawan BPS Farida Hadjri akan melakukan pengecekan barang (obat).

Pengecekan dilakukan untuk memastikan apakah barang (obat) yang diterima dari suplier sesuai dengan pesanan atau tidak. Jika barang (obat) yang diterima sesuai dengan yang dipesan, maka karyawan BPS Farida Hadjri akan melakukan *update stok barang (obat)* ke dalam dokumen daftar barang (obat). Jika barang (obat) yang diterima tidak sesuai dengan pesanan maka karyawan BPS Farida Hadjri akan melakukan penyesuaian barang yang diterima dengan pesanan barang dan melakukan konfirmasi dengan suplier. Setelah sesuai, maka suplier akan membuat surat faktur tagihan dan mengirimkan ke bagian keuangan beserta dengan surat konfirmasi bahwa barang yang dikirimkan sesuai dengan barang yang dipesan.

Bagian keuangan akan melakukan pengecekan tagihan, jika sesuai maka bagian keuangan akan menyiapkan pembayaran dan data pembayaran kemudian akan diberikan kepada suplier. Jika tagihan tidak sesuai maka bagian keuangan akan mengkonfirmasi ulang tagihan kepada suplier. Suplier akan memproses

konfirmasi yang diterima dari bagian keuangan, setelah sesuai maka suplier akan memberikan hasil konfirmasi kepada bagian keuangan.

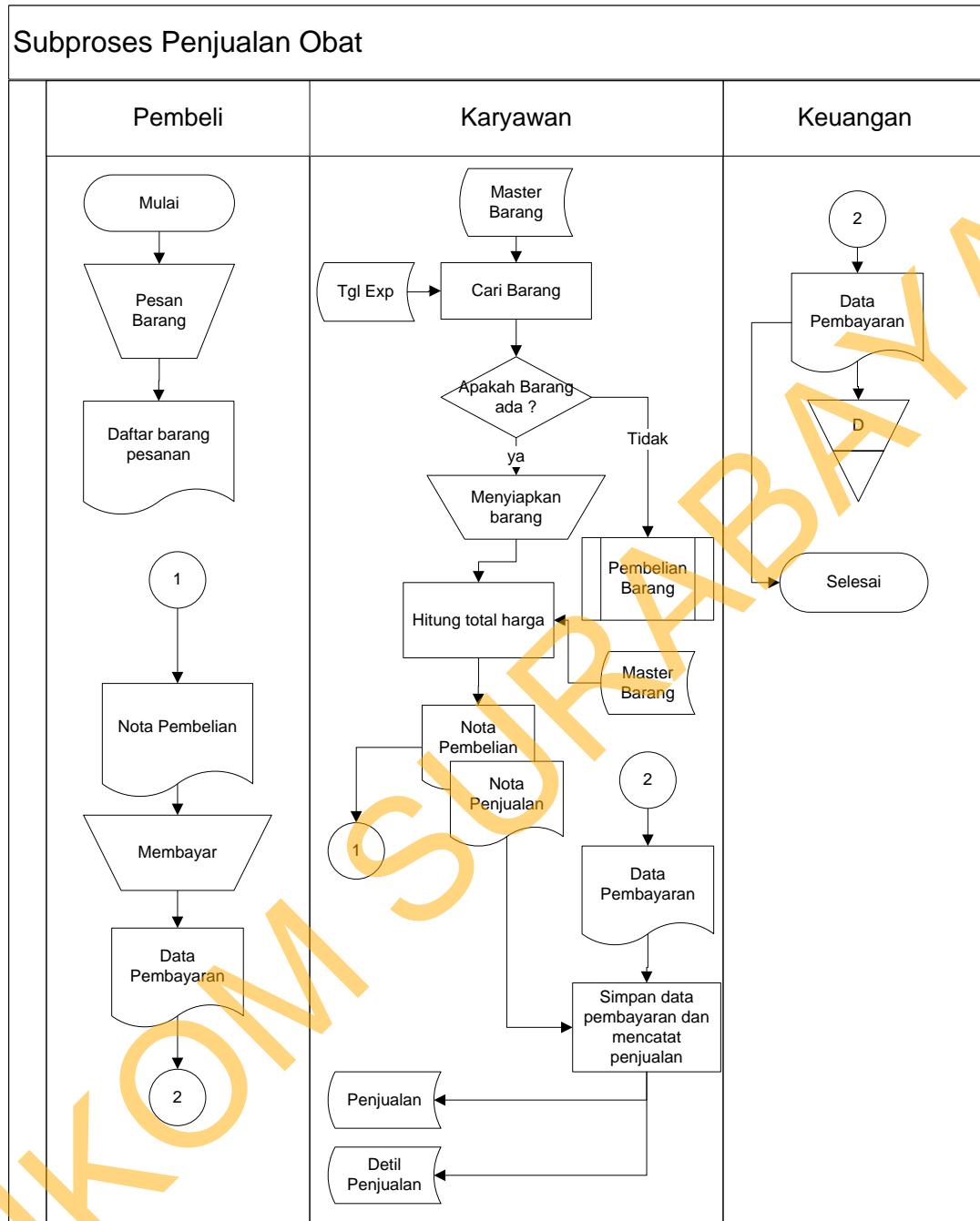
STIKOM SURABAYA



Gambar 4.6 System Flow Subprocess Pembelian Obat pada BPS farida Hadjri

3. *System Flow Subprocess Penjualan Obat pada BPS Farida Hadjri*

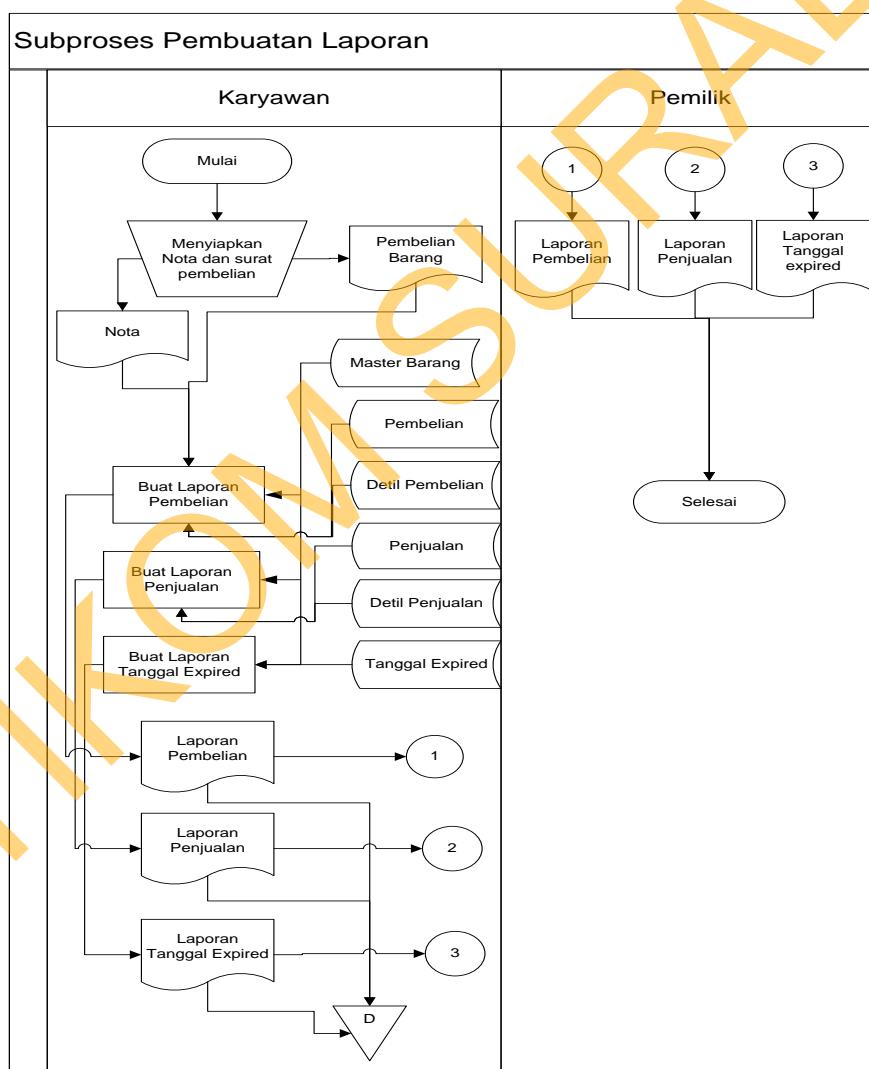
Subprocess penjualan diawali oleh pembeli yang melakukan pemesanan dengan menyerahkan daftar pesanan kepada karyawan BPS. Farida Hadjri. Kemudian karyawan akan menyiapkan pesanan pembeli dengan terlebih dahulu menyesuaikan pesanan dengan daftar barang (obat) yang tersedia. Setelah barang (obat) siap, maka karyawan BPS Farida Hadjri menghitung total harga sesuai dengan barang yang dipesan kemudian membuat nota pembelian dan penjualan. Nota pembelian beserta barang (obat) akan diberikan kepada pembeli, sedangkan nota penjualan akan disimpan sebagai arsip. Setelah menerima nota pembelian dan barang (obat), pembeli akan melakukan pembayaran kepada karyawan BPS Farida Hadjri.



Gambar 4.7 System Flow Subprocess Penjualan Obat pada BPS Farida Hadjri

4. System Flow Subprocess Pembuatan Laporan pada BPS Farida Hadjri

Subprocess pembuatan laporan diawali oleh karyawan yang menyiapkan nota dan surat pembelian. Kemudian karyawan akan membuat laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan tanggal *expired* berdasarkan nota, surat pembelian, data barang, data pembelian, data detil pembelian, detil penjualan, dan data tanggal *expired*. Laporan-laporan tersebut kemudian diserahkan kepada pemilik BPS Farida Hadjri.

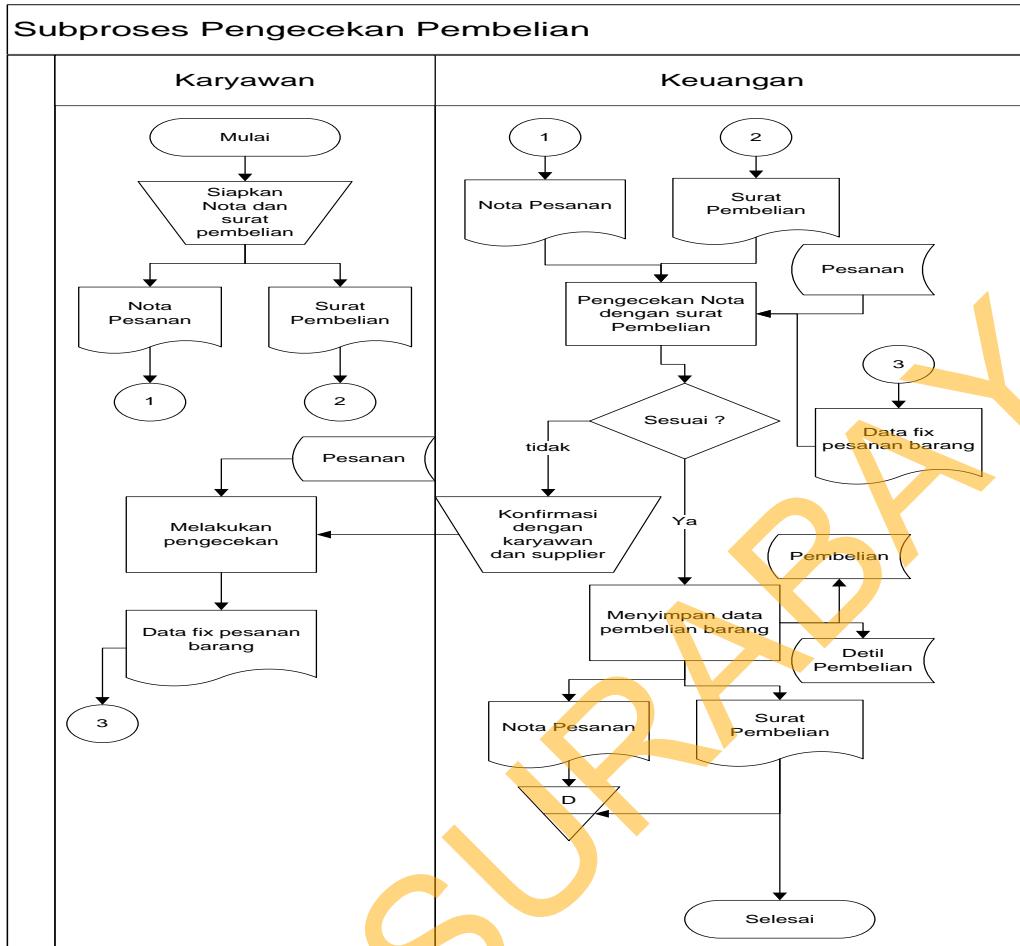


Gambar 4.8 *System Flow Subprocess* Pembuatan Laporan pada BPS Farida

Hadjri

5. *System Flow Subprocess Pengecekan Pembelian*

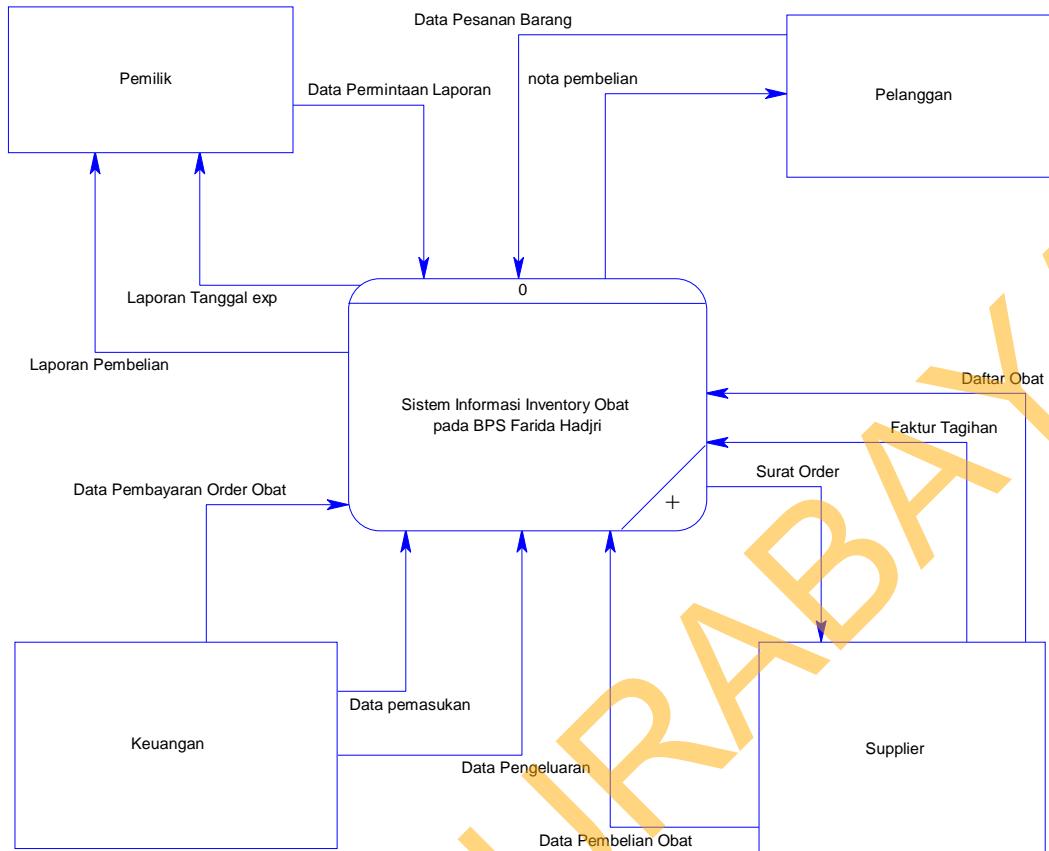
Subprocess pengecekan pembelian diawali dengan karyawan menyiapkan nota dan surat pembelian. Kemudian nota dan surat pembelian tersebut di serahkan kepada bagian keuangan. Setelah menerima nota dan surat pembelian, bagian keuangan akan melakukannya pengecekan nota dengan surat pembelian. Pengecekan ulang dilakukan untuk mengetahui apakah nota pembelian sesuai dengan surat pembelian. Jika sesuai maka bagian akan menyimpan nota dan surat pembelian sebagai data pembelian barang, jika tidak sesuai maka bagian keuangan akan melakukan konfirmasi ulang dengan karyawan dan *supplier* untuk mendapatkan data pembelian yang sesuai.



Gambar 4.9 System Flow Subprocesss Pengecekan Pembelian

4.2.2 Context Diagram

Pada Context Diagram System Informasi *Inventory Obat* ini terdiri dari 4 entitas (bagian), yaitu karyawan, pelanggan, supplier dan keuangan. Ketiga entitas tadi memberikan input data dan menerima output data yang diperlukan.

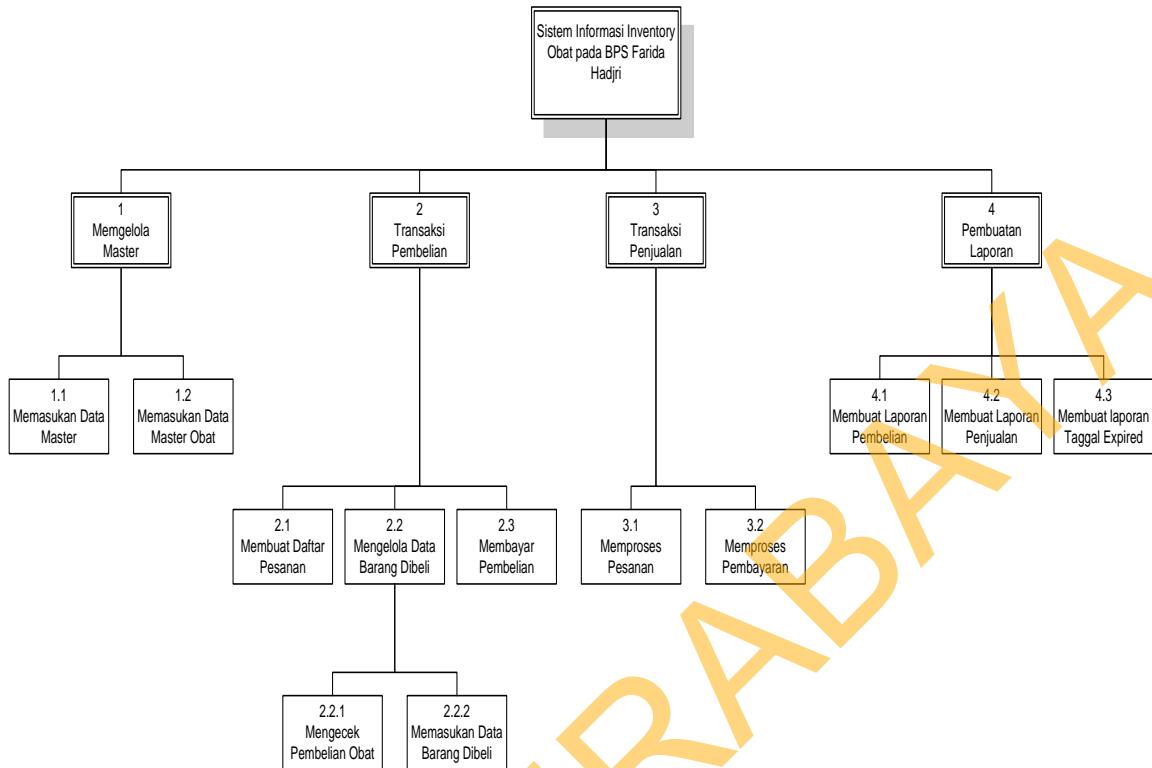


Gambar 4.10 Context Diagram *System Informasi Inventory Obat* pada BPS.

Farida Hadjri

4.2.3 *Diagram Berjenjang*

Diagram berjenjang merupakan merupakan diagram urutan proses yang terjadi dalam *System Informasi Inventory Obat* pada BPS Farida Hadjri. Urutan proses dimulai dari pemeliharaan file induk, transaksi, dan cetak laporan.



Gambar 4.11 HIPO (*Hierarky Input Process Output*) System Informasi Monitoring Stok Obat pada BPS Farida Hadjri

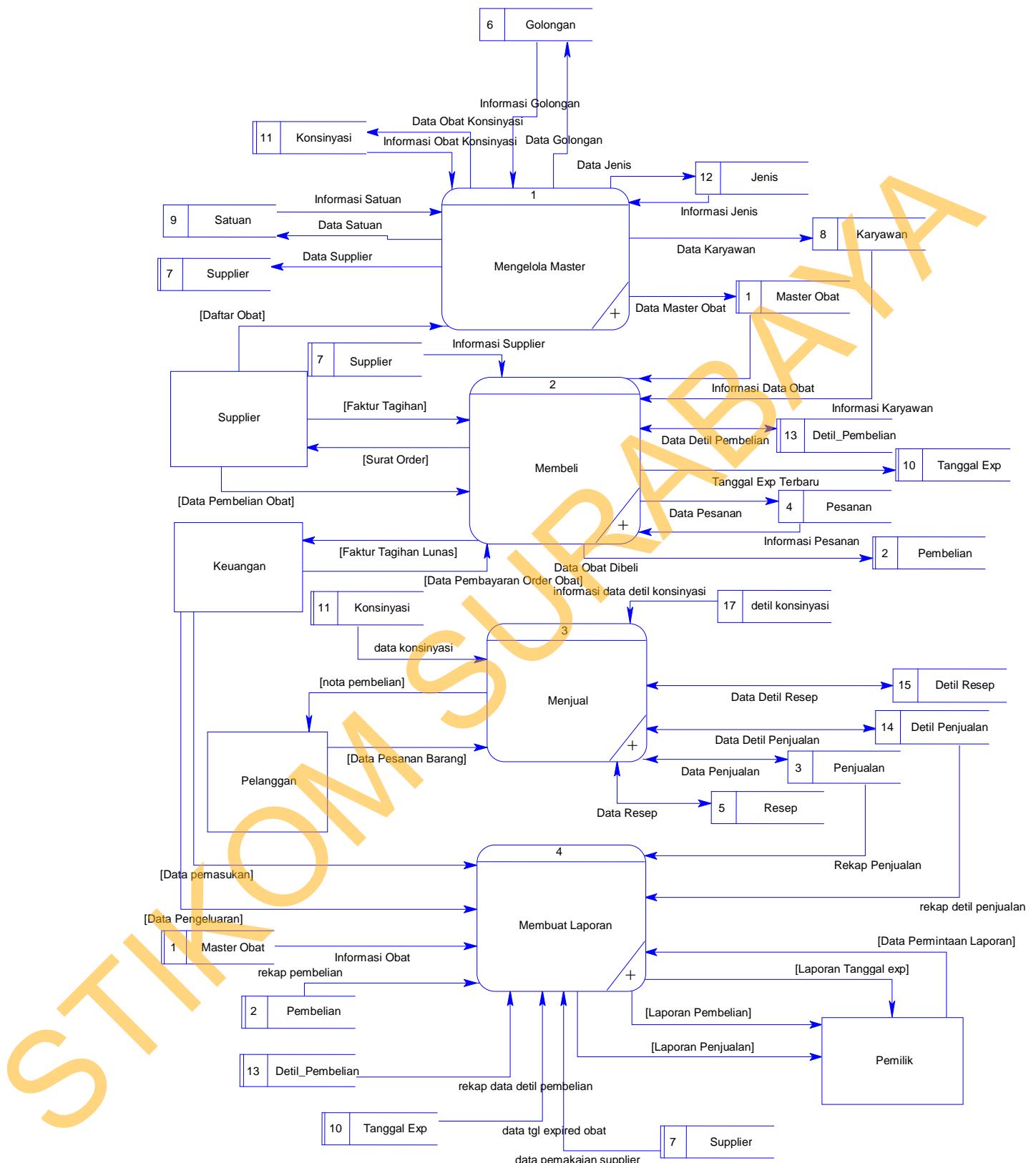
4.2.4 Data Flow Diagram

Berikut ini adalah Data Flow Diagram System Informasi *Inventory Obat* pada BPS Farida Hadjri, dari sinilah kita bisa mengetahui aliran data yang ada didalam *system* yang terstruktur. Dalam Rancang Bangun *System Informasi Monitoring Stok Obat* pada BPS Farida Hadjri, penggunaan DFD adalah suatu cara yang mungkin harus digunakan. Hal ini disebabkan supaya dapat mempermudah dalam memahami *system* yang ada dalam suatu perusahaan ataupun badan usaha.

1 *Data Flow Diagram level 0*

Data *flow* diagram dibagi menjadi 2 level, yaitu level 0 dan level 1. Dimana pada level 0 terdapat 3 proses, yaitu proses pembelian, proses penjualan, dan proses pembuatan laporan. Sedangkan untuk level 1 menjelaskan tentang proses yang terjadi didalam proses data *flow* diagram pada level 0.

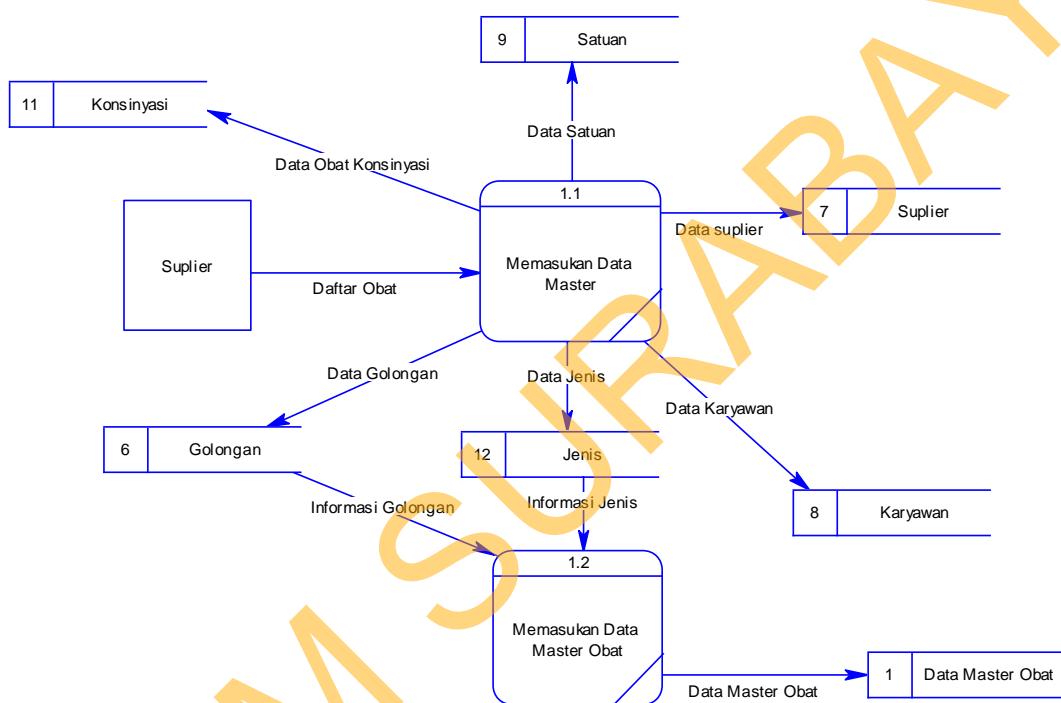
STIKOM SURABAYA



Gambar 4.12 Data Flow Diagram Level 0 System Informasi Inventory Obat pada
BPS Farida Hadjri

2 DFD Level 1 Subsystem Mengelola Master

DFD Level 1 Subsystem Mengelola Master ini menggambarkan proses mengisi data pada tabel-tabel master, yaitu master karyawan, supplier, jenis, golongan, satuan dan nantinya akan digunakan untuk mengolah tabel master barang.

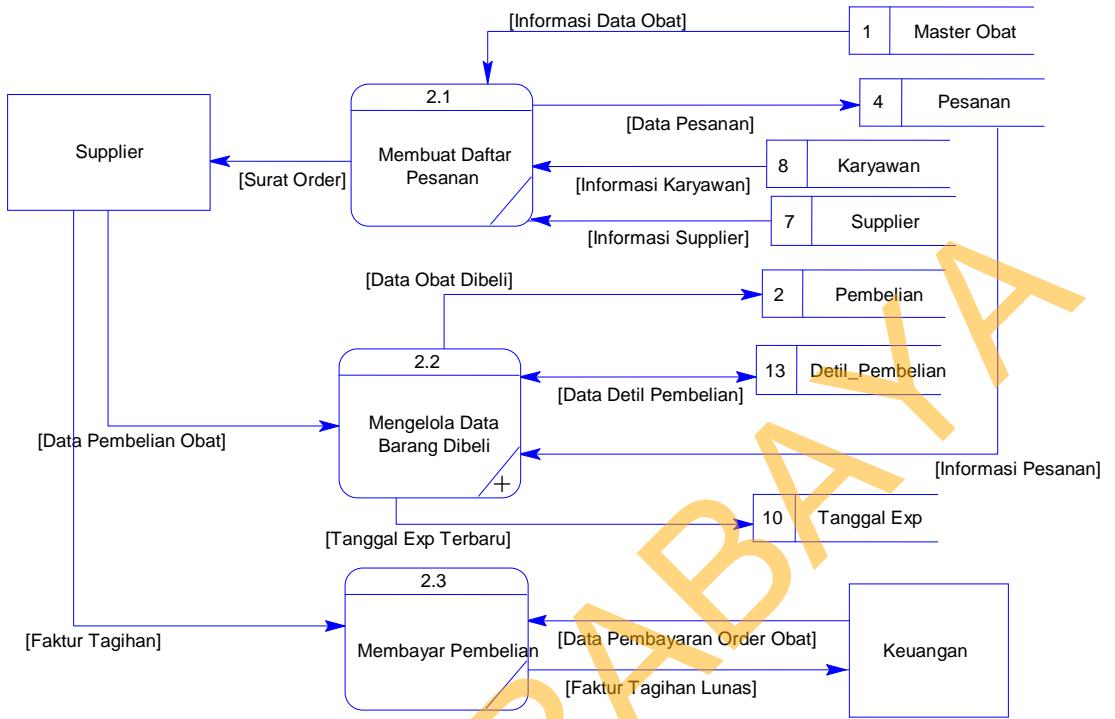


Gambar 4.13 DFD Level 1 Subsystem Mengelola Master Pada System Inventory

Obat pada BPS Farida Hadjri

3 DFD Level 1 Subsystem pembelian

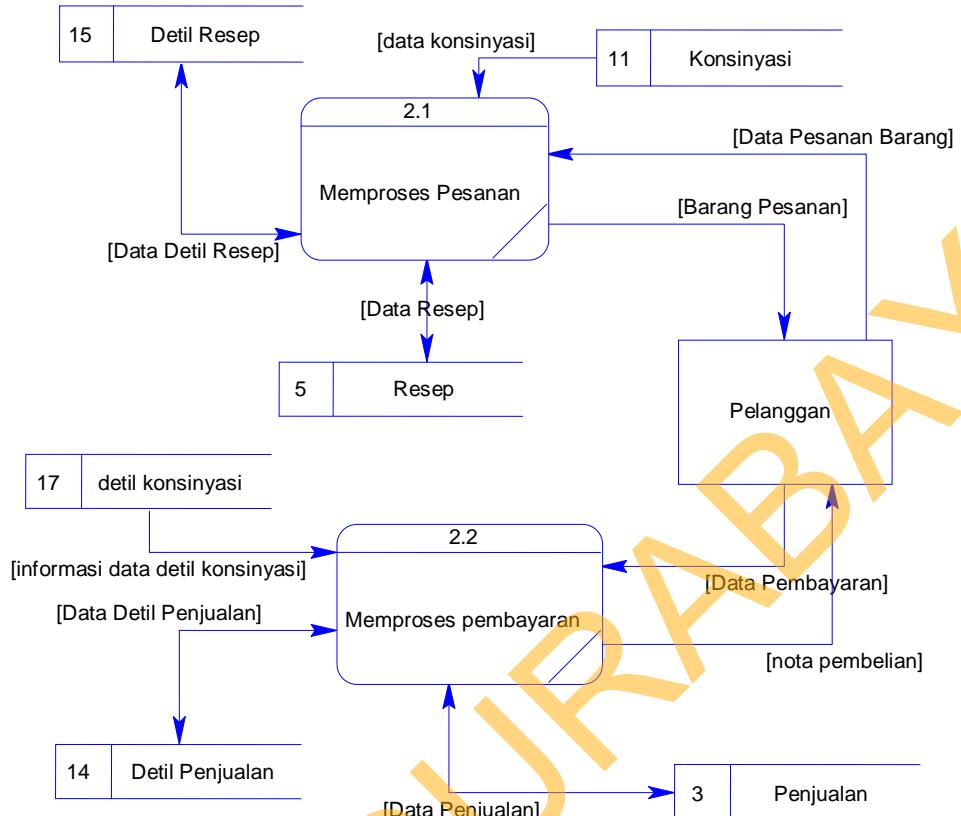
DFD Level 1 Subsystem Membeli ini menggambarkan proses pembelian barang yang sudah habis dari supplier. Mulai dari proses memesan hingga pencatatan barang yang sudah diterima.



Gambar 4.14 DFD Level 1 Subsystem *Subprocess Pembelian* pada BPS Farida

4 DFD Level 1 Subsystem *penjualan*

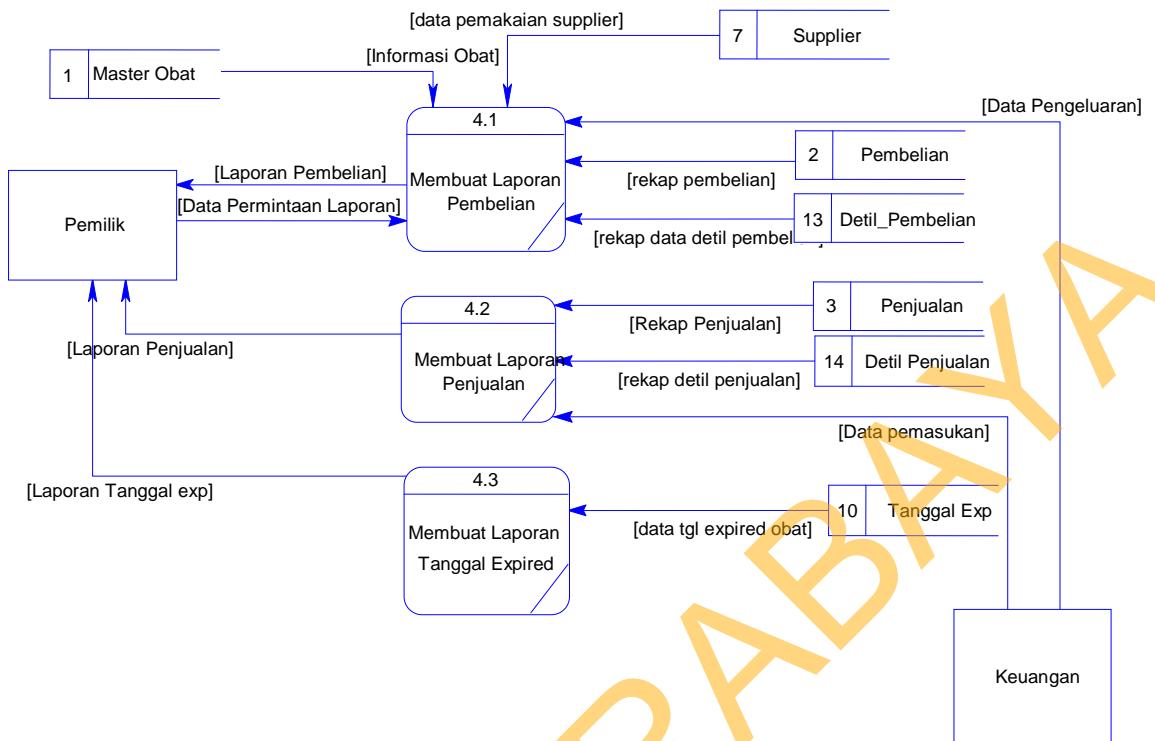
Pada level ini menggambarkan proses Penjualan Obat pada BPS Farida Hadjri dalam melakukan penjualan obat, mulai dari proses pemesanan obat sampai proses pembayaran.



Gambar 4. 15 DFD Level 1 Subsystem Penjualan pada BPS Farida Hadjri

5 DFD Level 1 Subsystem Membuat Laporan

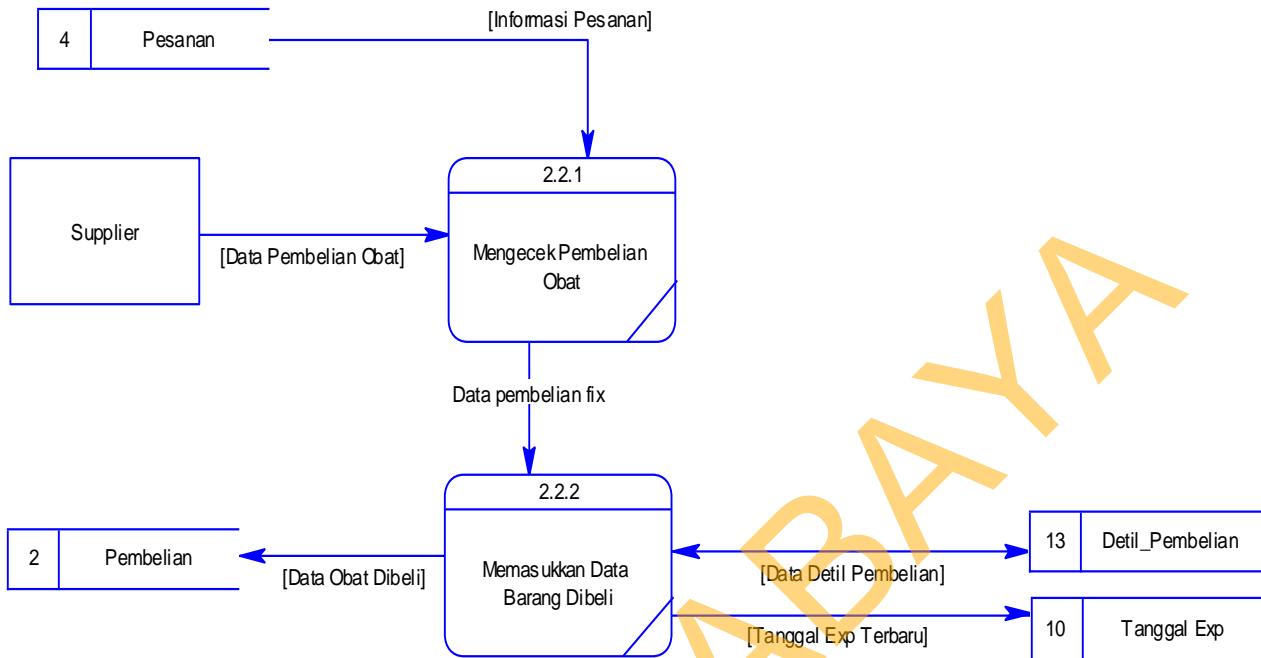
Pada level ini menggambarkan proses membuat laporan pada BPS Farida Hadjri. Dalam DFD Level 1 ini akan terlihat proses pembuatan laporan yang diawali dengan permintaan data dari pemilik kemudian diproses oleh bagian keuangan menjadi sebuah laporan.



Gambar 4. 16 DFD Level 1 Subsystem Membuat Laporan pada BPS Farida Hadjri

6 DFD Level 2 Subsystem Mengelola Barang Dibeli

Pada level ini menggambarkan proses Mengelola barang yang telah dibeli pada BPS Farida Hadjri. Dalam DFD Level 2 ini akan terlihat proses memasukkan data-data barang yang telah dibeli yang diawali dengan pengecekan pada barang yang telah dibeli, apakah sudah sesuai dengan pesanan, dan selanjutnya data barang tersebut akan diinputkan pada database.



Gambar 4. 17 DFD Level 2 Subsystem Mengelola Data Barang Dibeli pada BPS

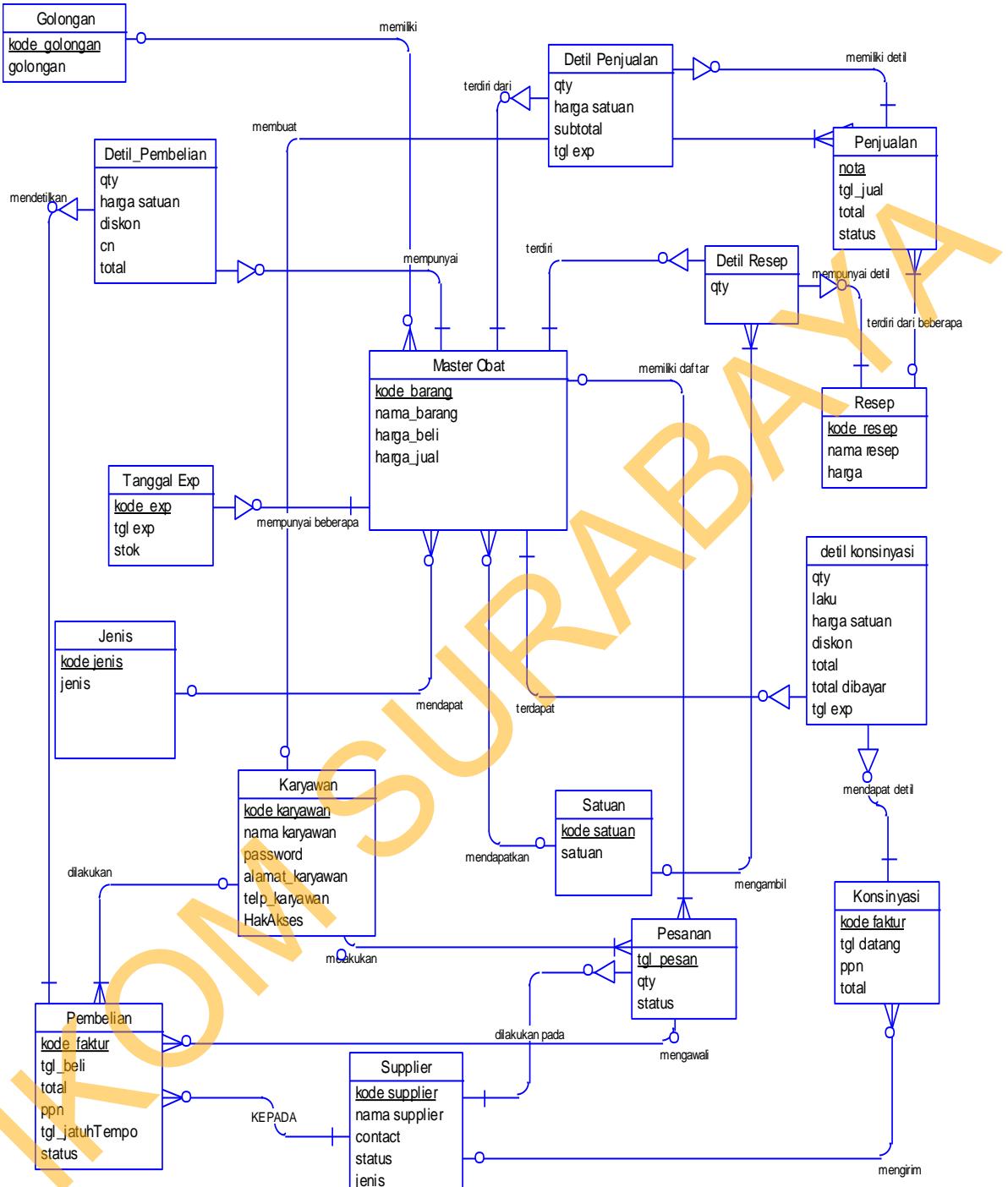
Farida Hadjri

4.2.5 Entity Relational Diagram

Entity Relational Diagram (ERD) merupakan gambaran struktur *database* dari *System Informasi Monitoring Stok Obat* yang telah dikembangkan. ERD dibagi menjadi dua, yaitu *Conceptual Data Model* (CDM) atau secara logik dan *Physical Data Model* (PDM) atau secara fisik.

1 CDM (Conceptual Data Model)

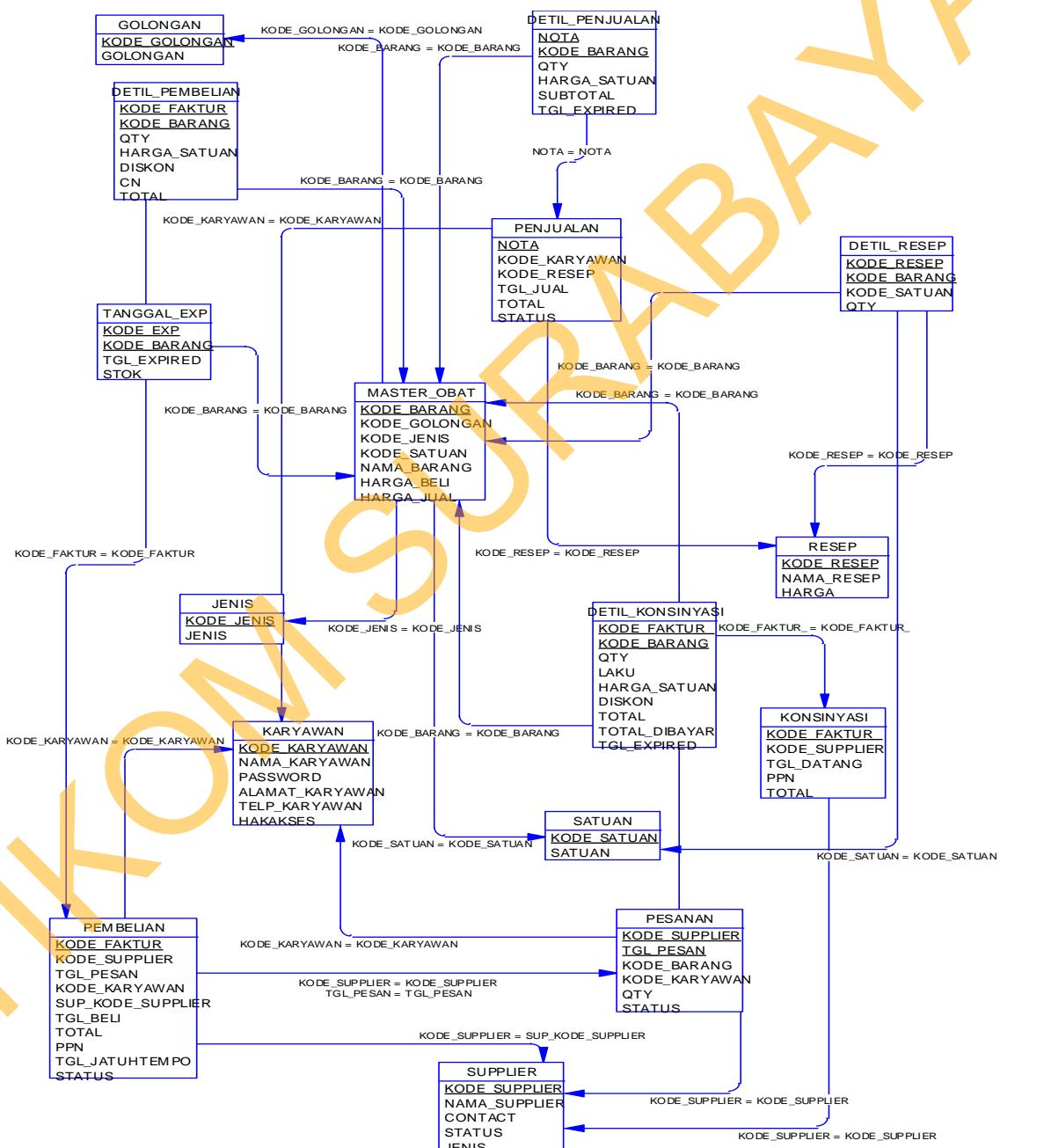
Pada *Conceptual Data Model*, terdapat 16 tabel yang saling terintegrasi. Tabel tersebut terdiri dari 11 tabel master dan 5 tabel lainnya adalah tabel detil.



Gambar 4.18 Conceptual Data Model System Informasi Monitoring Stok Barang
pada BPS Farida Hadjri

2 PDM (Physical Data Model)

Pada *Physical Data Model* yang tertera dibawah, telah menunjukkan adanya relasi antar tabel. Terlihat bahwa antar tabel satu dengan yang lain saling memberikan informasi berupa identitas (kode) untuk mengenali tabel yang lain.



Gambar 4.19 Physical Data Model System Informasi *Monitoring Stok Obat* pada

4.2.6 Struktur Tabel

Program System Informasi *Monitoring Stok Obat* pada BPS Farida Hadjri ini, memiliki *database* yang terdiri dari 16 tabel. Tabel – tabel tersebut memiliki struktur tabel yang saling terintegrasi dan memberikan informasi yang cukup lengkap bagi pengguna *system*. Berikut penjelasan struktur tabel dari tiap tabel:

1. Tabel Master Obat

Primary key : kode_barang

Foreign key : kode_golongan, kode_jenis, kode_satuan

Fungsi : Sebagai penyimpanan data obat

Tabel 4.1 Tabel Master Obat.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_barang	Varchar	5	Identitas Obat
2	Kode_golongan	Varchar	5	Identitas Golongan
3	Kode_jenis	Varchar	5	Identitas Jenis
4	Kode_satuan	Varchar	5	Identitas Satuan
5	Nama_barang	Varchar	50	Nama Obat
6	Harga_beli	Numeric	10	Harga beli obat
7	Harga_jual	Numeric	10	Harga jual obat

2. Tabel Golongan

Primary key : Kode_Golongan

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data golongan obat.

Tabel 4.2 Tabel Golongan.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_Golongan	Varchar	5	Identitas golongan
2	Nama_Golongan	Varchar	15	Nama Golongan

3. Tabel Jenis

Primary key : Kode_Jenis

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis-jenis obat.

Tabel 4.3 Tabel Jenis.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_jenis	Varchar	5	Identitas jenis
2	Nama_jenis	Varchar	15	Nama jenis

4. Tabel Satuan

Primary key : Kode_Satuan

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data satuan obat.

Tabel 4.4 Tabel Satuan.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_Satuan	Varchar	5	Identitas satuan
2	Nama_Satuan	Varchar	15	Nama satuan

5. Tabel Supplier

Primary key : Kode_supplier

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data supplier.

Tabel 4.5 Tabel Supplier.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_supplier	Varchar	5	Identitas supplier
2	Nama_supplier	Varchar	15	Nama supplier
3	Contact	Numeric	12	Kontak supplier
4	Status	Varchar	25	Status supplier
5	Jenis	Varchar	25	Jenis Supplier

6. Tabel Karyawan

Primary key : Kode_karyawan

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data karyawan.

Tabel 4.6 Tabel karyawan.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_karyawan	Varchar	5	Identitas karyawan
2	Nama_karyawan	Varchar	50	Nama karyawan
3	Password	Varchar	8	Password login
4	Contact	Numeric	12	Kontak karyawan
5	Alamat	Varchar	50	Alamat karyawan
6	Hak Akses	Varchar	12	Hak Akses Karyawan

7. Tabel Pembelian

Primary key : Kode_Faktur

Foreign key : Kode_barang, Kode_golongan, Kode_jenis, Kode_satuan,
Kode_karyawan, Kode_Supplier.

Fungsi : Menyimpan data pembelian obat.

Tabel 4.7 Tabel Pembelian.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_faktur	Varchar	5	Identitas Pembelian
2	Tgl_pesan	date	-	Tanggal Pemesanan
3	Total	Bumeric	10	Total Pembelian
4	PPN	decimal	-	Pajak Pembelian
5	totalPPN	numeric	10	Total + Pajak Pembelian
6	Tgl_jatuh_tempo	date	-	Tanggal jatuh tempo
7	Status	Varchar	5	Status pembelian
8	Kode_Supplier	Varchar	5	Identitas Supplier
9	Kode_karyawan	Varchar	5	Identitas Karyawan
10	Tgl_beli	datetime	-	Tanggal Pembelian

8. Tabel Pesanan

Primary key : Kode_Supplier, Tgl_pesan, Kode_barang

Foreign key : Kode_barang.

Fungsi : Menyimpan data pesanan obat.

Tabel 4.8 Tabel Pesanan.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_supplier	Varchar	5	Identitas supplier
2	Tgl_pesan	Date	-	Tanggal pesan
3	Kode_barang	Varchar	5	Identitas Barang
4	Kode_karyawan	Varchar	5	Identitas Karyawan
2	Qty	Numeric	5	Jumlah Pesanan
3	Status	Varchar	5	Status pesanan

9. Tabel Penjualan

Primary key : Nota

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data penjualan obat.

Tabel 4.9 Tabel Penjualan.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Nota	Varchar	5	Identitas Penjualan
2	Kode_karyawan	Varchar	5	Identitas Karyawan
3	Kode_resep	Varchar	5	Identitas Resep
2	Tgl_jual	Date	-	Tanggal Penjualan
3	Total	Numeric	10	Total penjualan
4	Status	Varchar	5	Status bayar penjualan

10. Tabel Resep

Primary key : Kode_Resep

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data resep obat.

Tabel 4.10 Tabel Resep.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_Resep	Varchar	5	Identitas resep
2	Nama_resep	varchar	20	Nama resep
3	Harga	numeric	12	Harga resep

11. Tabel Konsinyasi

Primary key : Kode_Faktur_konsinyasi

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data pesanan obat.

Tabel 4.11 Tabel Konsinyasi.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_Faktur	Varchar	5	Identitas konsinyasi
2	Kode_Supplier	Varchar	5	Identitas Supplier
3	Tgl_datang	Date	-	Tanggal pengiriman
4	PPN	Decimal	-	Pajak pembelian
5	Total	Numeric	10	Total pembelian

12. Tabel Tanggal Exp

Primary key : Kode_barang, Tgl_exp.

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan tanggal expired obat.

Tabel 4.12 Tabel Tanggal Exp.

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_exp	Varchar	5	Identitas tanggal
2	Kode_Barang	Varchar	5	Identitas Barang
3	Tgl_exp	Date	-	Tanggal expired obat
4	Stok	Numeric	5	Jumlah stok obat

13. Tabel Detil Penjualan

Primary key : Nota

Foreign key : Nota, Kode_barang.

Fungsi : Menyimpan data detil penjualan.

Tabel 4.13 Tabel detil Penjualan

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Nota	Varchar	5	Identitas Penjualan
2	Kode_Barang	Varchar	5	Identitas Barang
3	Qty	Numeric	5	Jumlah penjualan
4	Harga_satuan	Numeric	15	Harga satuan barang
5	SubTotal	Numeric	10	Total penjualan
6	Tgl_Expired	Datetime	-	Tanggal expired obat

14. Tabel Detil Resep

Primary key : Kode_resep

Foreign key : kode_satuan, kode_barang, kode_jenis, kode_golongan.

Fungsi : Menyimpan data detil resep.

Tabel 4.14 Tabel Detil Resep

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_resep	Varchar	5	Identitas resep
2	Kode_Barang	Varchar	5	Identitas Barang
3	Kode_Satuan	Varchar	5	Identitas Stauan
4	Qty	Numeric	5	Jumlah obat

15. Tabel Detil Konsinyasi

Primary key : Kode_faktur_konsinyasi

Foreign key : Kode_barang

Fungsi : Menyimpan data detil konsinyasi.

Tabel 4.15 Tabel Detil Konsinyasi

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_faktur_	Varchar	5	Identitas detil
2	Kode_Barang	Varchar	5	Identitas Barang
3	Qty	Numeric	5	Jumlah obat
4	Laku	Numeric	5	Jumlah Obat Laku
5	Harga Satuan	Numeric	15	Harga satuan obat
6	Diskon	Decimal	-	Diskon

No	Field	Data Type	Length	Description
7	Total	Numeric	10	Total pembelian obat
8	Total Dibayar	Numeric	10	Total dibayar
9	Tgl_Expired	datetime	-	Tanggal expired obat

16. Tabel Detil Pembelian

Primary key : Kode_Faktur

Foreign key : Kode_barang, Kode_golongan, Kode_jenis,
Pes_kode_jenis, Kode_satuan, Kode_karyawan,
Kode_Supplier.

Fungsi : Menyimpan data pembelian obat

Tabel 4.16 Tabel Detil Pembelian

No	Field	Data Type	Length	Description
1	Kode_Barang	Varchar	5	Identitas Barang
2	Nama_Golongan	Varchar	15	Nama Golongan
3	Qty	Numeric	5	Jumlah Pembelian
4	Harga_Satuan	Numeric	5	Harga barang
5	Diskon	Decimal	-	Diskon Pembelian
6	Cn	Decimal	-	Diskon tambahan
7	Total	Numeric	10	Total pembayaran

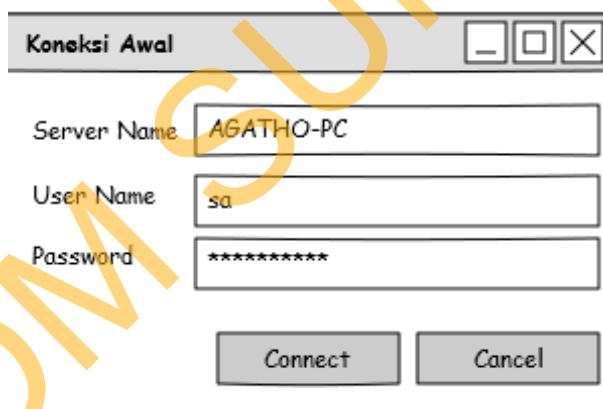
4.3

Desain I/O

Mengimplementasikan *system* merupakan tahap pengujian dimana desain *system* dapat berjalan dengan baik. Implementasi dilakukan oleh dua orang, yaitu penganalisa *system* dan pendesain input output. Desain *form* yang telah dibuat oleh pendesain input output cukup sesuai untuk mengimplementasikan *system*, sehingga tidak membutuhkan banyak perubahan.

1. Form Koneksi

Form ini digunakan untuk proses verifikasi dan validasi *database server* yang digunakan dalam program ini. Karena jika program akan mengakses database pada server lain, maka harus merubah nama server. Adapun form koneksi dapat dilihat pada gambar 4.20 di bawah ini.



Gambar 4.20 Form Koneksi

2. Form Login

Form ini digunakan untuk proses verifikasi dan validasi karyawan yang berhak masuk dalam program ini. Karena setiap karyawan memiliki hak akses yang berberda-beda. Dalam form ini terdapat proses validasi antara username dan

password, jika username dan password tidak cocok maka akan muncul pesan kesalahan memasukkan username atau password.

Textbox Username pada form login adalah identitas dari user yang melakukan login. Sedangkan password adalah kata kunci untuk login, dan combobox akses dipilih sesuai dengan hak akses masing-masing karyawan. Ketiganya harus cocok jika tidak cocok, maka user tidak dapat melakukan login dan tidak dapat mengoperasikan system. Tombol login adalah tombol untuk pengecekan kebenaran username, password dan hak akses. Jika benar, maka user yang login dapat masuk. Tombol batal digunakan untuk pembatalan login. Adapun form login dapat dilihat pada gambar 4.21 di bawah ini.

Gambar 4.21 Form Login

3. User Admin

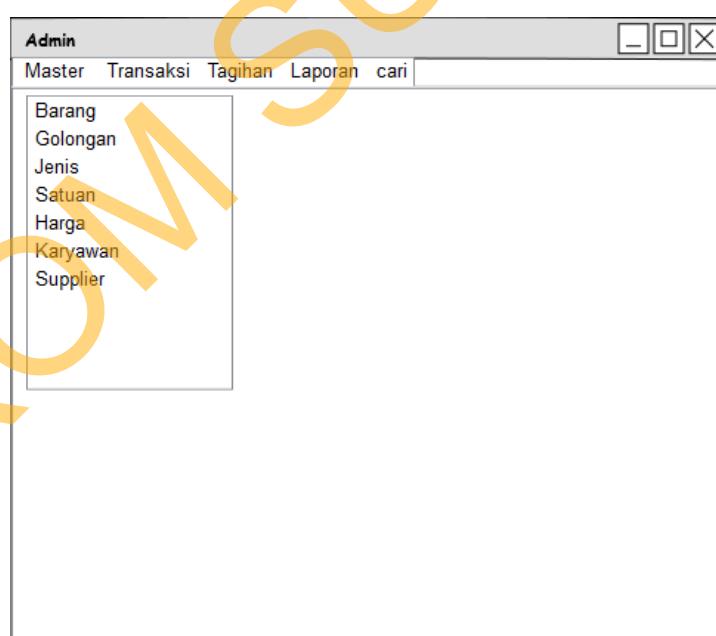
Untuk user admin selain dapat melihat laporan, user admin juga berhak memanipulasi data. Pada form utama untuk user admin terdapat 5 menu, yaitu: master, transaksi, laporan, tagihan dan cari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.22 di bawah ini.



Gambar 4.22 Form Utama User Admin

a. Menu Master Obat

Dalam menu master terdapat beberapa submenu, yaitu barang, karyawan, supplier, jenis, golongan, satuan, konversi, dan harga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.23 di bawah ini.



Gambar 4.23 Form Utama Submenu Master

Untuk master obat merupakan form yang digunakan untuk memasukkan data obat yang dijual pada apotek. Sebelum memasukkan data obat, user harus

memilih golongan obat terlebih dahulu dengan cara memilih combobox yang tersedia kemudian tekan tombol “Tab” pada *keyboard*. Form memilih golongan obat seperti terlihat pada gambar 4.24.



Gambar 4.24 Form Memilih Golongan Obat

Setelah user memilih golongan obat, selanjutnya user akan memasukkan data obat. Untuk kode obat telah ter-*generate* secara otomatis, kemudian user memilih jenis obat yang tersedia pada database, textbox nama obat diisi nama obat dan combobox satuan obat diisi dengan cara memilih data satuan yang tersedia pada database. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.25 di bawah ini.

Kode Barang...	Nama Barang	Jenis	Satuan	Harga Beli	Harga Jual
OD1	... Obat AAAA	Sirup	Botol	0	0
OD2	... Obat BBBB	Tablet	Pack	100000	5000

Gambar 4.25 Form Master Obat Dalam.

Form master obat untuk golongan Obat Dalam dan Obat Konsinyasi juga sama seperti form master obat dalam pada gambar 4.25 diatas.

b. Master Karyawan

Dalam form master karyawan terdapat textbox nama karyawan untuk mengisikan nama karyawan, kemudian textbox password untuk mengisikan password yang akan digunakan untuk login. Textbox alamat untuk mengisikan alamat karyawan, textbox telpon untuk mengisikan nomer telpon karyawan yang dapat dihubungi dan combobox hak akses untuk menentukan hak akses karyawan. Setelah semua data terisi maka ditekan tombol simpan. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data karyawan yang sudah tersimpan dengan cara memilih data karyawan yang akan diubah pada gridview. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.26 di bawah ini.

Data Karyawan																			
Nama Karyawan	<input type="text" value="Bobby"/>	Telepon	<input type="text" value="08976554321"/>																
Password	<input type="password" value="*****"/>	Hak Akses	<input type="text" value="Admin"/>																
Alamat	<input type="text" value="Surabaya"/>																		
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Batal"/>																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode Karyawan</th> <th>Nama Karyawan</th> <th>Password</th> <th>Alamat Karyawan</th> <th>Tlpn Karyaw.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Agatho</td> <td>1234</td> <td>Surabaya</td> <td>082326007766</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Barma</td> <td>1990</td> <td>Sidoarjo</td> <td>085788845667</td> </tr> </tbody> </table>					Kode Karyawan	Nama Karyawan	Password	Alamat Karyawan	Tlpn Karyaw.	1	Agatho	1234	Surabaya	082326007766		Barma	1990	Sidoarjo	085788845667
Kode Karyawan	Nama Karyawan	Password	Alamat Karyawan	Tlpn Karyaw.															
1	Agatho	1234	Surabaya	082326007766															
	Barma	1990	Sidoarjo	085788845667															

Gambar 4.26 Form Master Karyawan.

c. Master Supplier

Dalam form master supplier terdapat textbox nama supplier yang digunakan untuk mengisikan nama supplier. Sedangkan textbox *contact* digunakan untuk mengisikan nomor telpon supplier yang dapat dihubungi. Combobox status digunakan untuk mengisikan status terbaru supplier yang menentukan pemesanan barang pada supplier yang dipercaya. Sedangkan combobox jenis digunakan untuk mengisikan jenis dari supplier tersebut apakah supplier umum atau supplier konsinyasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.27 di bawah ini.

The screenshot shows a Windows application window titled "Supplier". Inside, a form titled "Daftar Supplier" is displayed. The form has a section labeled "Data Supplier" containing fields for "Nama Supplier" (Metta) and "Contact" (085674436765). Below this are dropdown menus for "Status" (set to "ok") and "Jenis" (set to "Umum"). At the bottom of the form are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Batal". Below the form is a table with columns "NO", "Kode_supplier", "Nama_supplier", and "Contact". The table has six rows, all of which are currently empty. A vertical barcode is located at the bottom left of the table area.

NO	Kode_supplier	Nama_supplier	Contact

Gambar 4.27 Form Master Supplier.

d. Master Jenis

Dalam form master jenis terdapat label kode jenis yang digunakan untuk menampilkan kode jenis yang sudah di-*generate* secara otomatis. Sedangkan textbox jenis digunakan untuk mengisikan jenis obat yang akan ditambahkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.28 di bawah ini.

NO	Kode_Jenis	Jenis

Gambar 4.28 Form Master Jenis.

e. Master Golongan

Dalam form master golongan terdapat label kode golongan yang digunakan untuk menampilkan kode golongan yang sudah di-*generate* secara otomatis. Sedangkan textbox golongan digunakan untuk mengisikan golongan obat yang akan ditambahkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.29 di bawah ini.

Golongan

Daftar Golongan

Data jenis

Kode Golongan	1
Golongan	Obat Dalam

Simpan **Batal**

	Kode_Golongan	Golongan
1	Obat Dalam	

Gambar 4.29 Form Master Golongan.

f. Master Satuan

Dalam form master satuan terdapat label kode satuan yang digunakan untuk menampilkan kode satuan yang sudah di-*generate* secara otomatis. Sedangkan textbox satuan digunakan untuk mengisikan satuan obat yang akan ditambahkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.30 di bawah ini.

Satuan

Daftar Satuan

Data jenis

Kode Satuan	1
Satuan	Botol

Simpan **Batal**

	Kode_Golongan	Golongan
1	Botol	

Gambar 4.30 Form Master Satuan.

g. Master Harga

Dalam form harga ini user hanya perlu memilih nama obat yang akan di update harganya, kemudian mengisikan harga jual yang sesuai menurut pemilik, karena data-data lain akan terisi dengan sendirinya setelah user memilih nama

obat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.31 di bawah ini.

	Nama_barang	Harga_beli	Harga_jual
	Salep 88	5000	10000

Gambar 4.31 Form Master Harga.

4. User Karyawan

Pada form utama untuk user karyawan terdapat 4 menu yaitu: transaksi, tagihan, laporan dan cari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.32 di bawah ini.

Gambar 4.32 Form Utama User Karyawan.

a. Transaksi

Untuk submenu transaksi terdapat beberapa menu lagi dibawahnya, yaitu pemesanan, penjualan dan pengiriman barang. Untuk penjualan digunakan saat karyawan apotek melakukan pelayanan kepada pembeli yang datang ke apotek. Karyawan harus mengisikan nama obat yang akan dibeli dan selanjutnya program akan mengisikan data-data yang lain secara otomatis sesuai dengan data yang tersimpan pada database. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.33 di bawah ini.

Gambar 4.33 Form Penjualan.

Submenu lainnya dari tab transaksi adalah pemesanan. Pada submenu pemesanan ini karyawan memasukkan nama supplier yang menjual obat yang akan dipesan. Kemudian karyawan juga memasukkan nama obat beserta jenis obat yang dipesan, dan melakukan order kepada supplier setelah seluruh obat yang akan dipesan selesai dimasukkan. Untuk pemesanan yang belum dilakukan pengiriman barang maka statusnya adalah “Tunggu” dan apabila pesanan sudah

dikirimkan maka status akan berubah secara otomatis oleh program menjadi “Terkirim”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.34 di bawah ini.

Gambar 4.34 Form Pemesanan.

Submenu lainnya adalah pengiriman barang. Untuk form pengiriman barang, karyawan hanya perlu memilih supplier mana yang sedang melakukan pengiriman dan menginputkan nomer faktur yang diberikan oleh supplier. Setelah itu petugas melakukan pengecekan satu per satu antara barang pesanan dan barang yang sudah dikirim apakah sesuai atau masih ada kesalahan. Setelah selesai melakukan pengecekan terhadap pesanan dan barang yang dikirim, maka karyawan akan melakukan pembayaran sesuai dengan total yang tertera pada form, dan tentunya setelah disesuaikan dengan faktur yang diberikan oleh supplier. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.35 di bawah ini.

Pengiriman Barang

08/10/2013

Nama Karyawan	Agatho
Nama Supplier	AMS
Kode Faktur	1234567788

Status	Nama_Barang	Jenis	Qty
<input checked="" type="checkbox"/>	Panadol	Tablet	4
<input checked="" type="checkbox"/>	Vicks 44	Sirup	4

Nama Barang	Vicks 44
Jenis	Sirup
Harga Satuan	5000
Diskon	50 CN 0
Sub Total	40000
Tanggal Expired	26 November 2013

Nama_Barang	Jenis	Qty	Harga_Satuan	Dskon	CN	Total
Panadol	Tablet	4	10000	0	0	40000

Total	40000	Total + PPN	
PPN%	0		

Gambar 4.35 Form Pengiriman Barang.

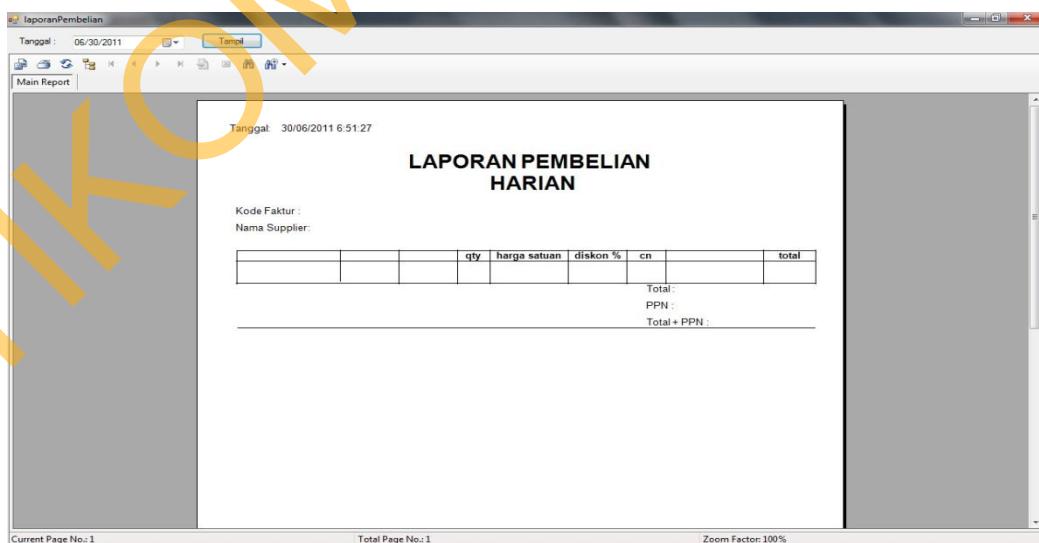
b. Tagihan

Dalam form tagihan ini karyawan dapat mengetahui pembelian mana saja yang belum dilakukan pelunasan. Karyawan hanya perlu memasukkan tanggal berapa akan dilakukan pembayaran maka pembelian dengan jatuh tempo tanggal tersebut akan tampil secara keseluruhan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.37 di bawah ini.

Gambar 4.36 Form Daftar Tagihan.

c. Laporan

Untuk jenis laporan terdapat 3 buah form laporan, yaitu laporan harian, periodik dan status. Untuk masing-masing laporan, karyawan yang akan mencetak laporan hanya perlu mengisi tanggal terjadinya transaksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.39 di bawah ini.



Gambar 4.37 Laporan Transaksi Harian.

d. Cari

Dalam form cari user hanya perlu mengisikan stok minimum atau tanggal yang merupakan tanggal terdekat dari tanggal expired obat. Form cari ini menampilkan informasi mengenai stok obat dan juga tanggal expired obat. Untuk form cari stok obat dapat dilihat pada gambar 4.40 dibawah ini.

	Kode_barang	Nama_barang	Harga_beli	Harga_jual
	OL1	Salep 88	5000	8000
	OD1	Panadol	10000	15000

Gambar 4.38 Form Cari Stok Obat.

Dalam form cari user hanya perlu mengisikan tanggal yang merupakan tanggal terdekat dari tanggal expired obat. Form cari ini menampilkan informasi mengenai tanggal expired obat. Untuk form cari stok obat dapat dilihat pada gambar 4.41 dibawah ini.

Kode_barang	Nama Barang	TglExpired
OD1	Panadol	08/03/2014
OL1	Salep 88	15/03/2014

Gambar 4.39 Form Cari Tanggal Expired.

4.4 Mengimplementasikan Sistem

Sistem yang dipergunakan untuk dapat menjalankan program Sistem Aplikasi Inventarisasi Aset sebagai berikut :

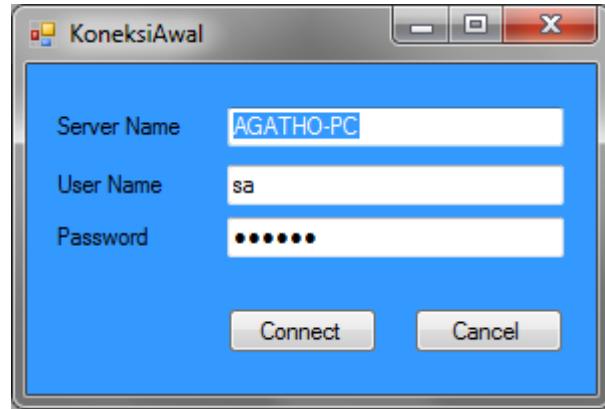
- a. Software Pendukung
 1. Sistem operasi Microsoft Windows 7
 2. Microsoft Visual basic .NET 2005
 3. Microsoft SQL Server 2005
 4. Microsoft Visio 2007
 5. Power Designer 6
- b. Hardware Pendukung
 1. Microprosessor Pentium IV atau lebih tinggi
 2. VGA dengan resolusi 800 x 600 atau lebih tinggi dan mendukung Microsoft Windows.
 3. RAM 512 MB atau lebih tinggi.

4.4.1 Pembahasan Terhadap Implementasi Sistem

Implementasi dimaksudkan untuk menggambarkan jalannya system yang sudah dibuat, dalam hal ini akan dijelaskan fungsi dari halaman tersebut. Pada gambar di bawah ini adalah tampilan user interface dari system.

1. Form koneksi

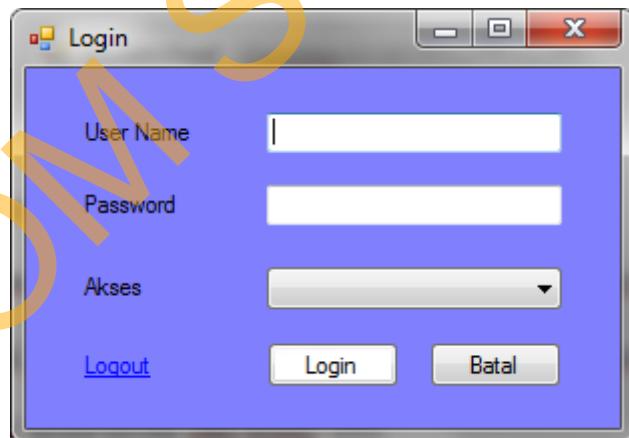
Form koneksi ini adalah tampilan ketika pertama kali masuk ke dalam aplikasi. Form ini digunakan untuk proses verifikasi dan validasi *database server* yang digunakan dalam program ini. Karena jika program akan mengakses database pada server lain, maka harus merubah nama server.



Gambar 4.40 Form koneksi

2. Halaman Login

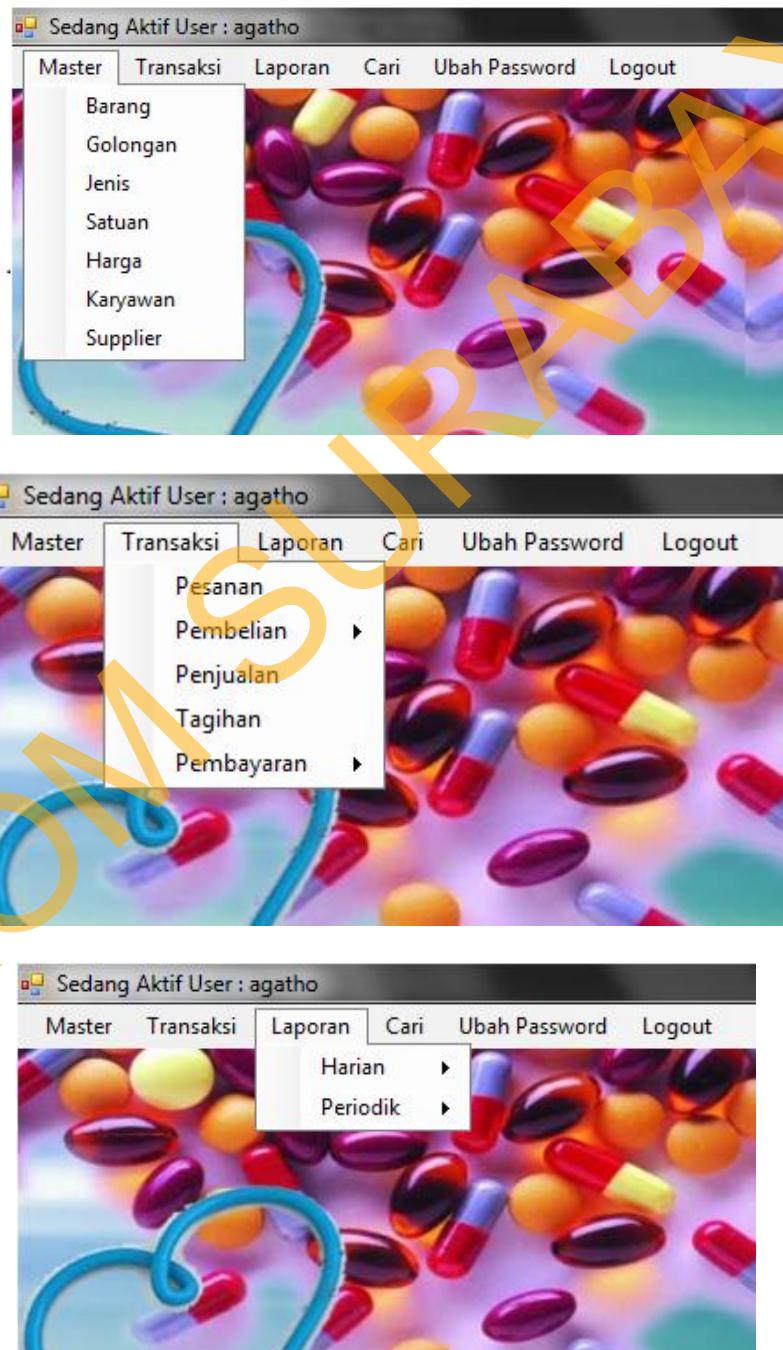
Halaman login ini adalah halaman yang digunakan user untuk masuk sebagai seorang admin atau karyawan. Jika user berhasil masuk maka akan muncul menu-menu dari setiap user.



Gambar 4.41 Halaman Login

3. Halaman Admin

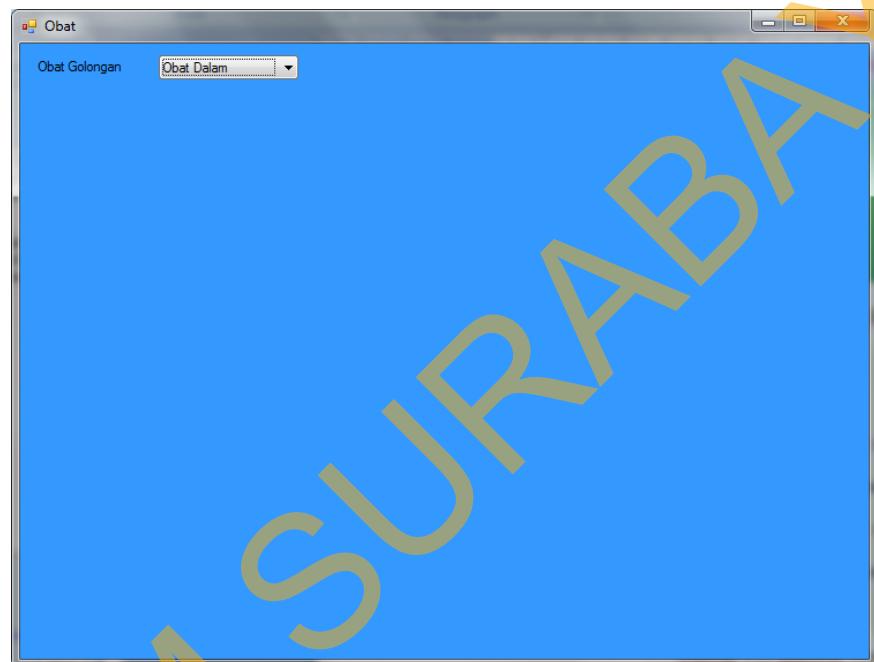
Pada form utama untuk user admin terdapat 5 menu, yaitu: master, transaksi, laporan, tagihan dan cari. Untuk user admin selain dapat melihat laporan, user admin juga berhak memanipulasi data.



Gambar 4.42 Halaman Admin

4. Halaman Master Manajer

Untuk master obat merupakan form yang digunakan untuk memasukkan data obat yang dijual pada apotek. Sebelum memasukkan data obat, user harus memilih golongan obat terlebih dahulu dengan cara memilih combobox yang tersedia kemudian tekan tombol “Tab” pada *keyboard*.



Gambar 4.43 Halaman Master Obat

Setelah user memilih golongan obat, selanjutnya user akan memasukkan data obat.

	kode_barang	nama_barang	jenis	satuan	harga_beli	harga_jual
*	OD1	Panadol	Tablet	pack	3000	9000
	OD2	paramex	Tablet	pack	34500	8000
	OD3	vicks	Sirup	bottle	5000	5000
	OD4	konidin	Sirup	sachet	7000	2500
	OD5	puyer 68	Puyer	sachet	0	0
	OD6	cap lang	minyak gosok	bottle	0	2000

Gambar 4.44 Halaman Master Obat Dalam

5. Master Karyawan

Dalam form master karyawan terdapat textbox nama karyawan untuk mengisikan nama karyawan, kemudian textbox password untuk mengisikan password yang akan digunakan untuk login. Textbox alamat untuk mengisikan alamat karyawan, textbox telpon untuk mengisikan nomer telpon karyawan yang dapat dihubungi dan combobox hak akses untuk menentukan hak akses karyawan. Setelah semua data terisi maka ditekan tombol simpan. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data karyawan yang sudah tersimpan dengan cara memilih data karyawan yang akan diubah pada gridview.

	kode_karyawan	nama_karyawan	alamat_karyawan	telp_karyawan	HakAkses
▶	1	agatho	aaaa	0988777	admin
	2	barma	surabaya	089493492773	Operator
	3	aaaa	aaaa	111	Operator
	4	edy	aaaa	12345678	Operator
*	5	revo	semolowanu elok	909123	Admin
	6	subenk	wisma lidah kulon	098679237098	Operator

Gambar 4.45 Halaman Master Karyawan

6. Master Supplier

Dalam form master supplier terdapat textbox nama supplier yang digunakan untuk mengisikan nama supplier. Sedangkan textbox contact digunakan untuk mengisikan nomor telpon supplier yang dapat dihubungi. Combobox status digunakan untuk mengisikan status terbaru supplier yang menentukan pemesanan barang pada supplier yang dipercaya. Sedangkan combobox jenis digunakan untuk mengisikan jenis dari supplier tersebut apakah supplier umum atau supplier konsinyasi.



Gambar 4.46 Halaman Master Supplier

7. Master Jenis

Dalam form master jenis terdapat label kode jenis yang digunakan untuk menampilkan kode jenis yang sudah *di-generate* secara otomatis. Sedangkan textbox jenis digunakan untuk mengisikan jenis obat yang akan ditambahkan.



Gambar 4.47 Halaman Master Jenis

8. Halaman Master Golongan

Dalam form master golongan terdapat label kode golongan yang digunakan untuk menampilkan kode golongan yang sudah di-*generate* secara otomatis. Sedangkan textbox golongan digunakan untuk mengisikan golongan obat yang akan ditambahkan.



Gambar 4.48 Halaman Master Golongan

9. Halaman Master Satuan

Dalam form master satuan terdapat label kode satuan yang digunakan untuk menampilkan kode satuan yang sudah di-*generate* secara otomatis. Sedangkan textbox satuan digunakan untuk mengisikan satuan obat yang akan ditambahkan.



Gambar 4.49 Halaman Master Satuan

10. Halaman Master Harga

Dalam form harga ini user hanya perlu memilih nama obat yang akan di update harganya, kemudian mengisikan harga jual yang sesuai menurut pemilik, karena data-data lain akan terisi dengan sendirinya setelah user memilih nama obat.

Daftar Harga Obat

Data Harga:

Nama Obat	cap lang
Jenis Obat	minyak gosok
Satuan	bottle
Harga Beli Satuan	0
Harga Jual Satuan	7000

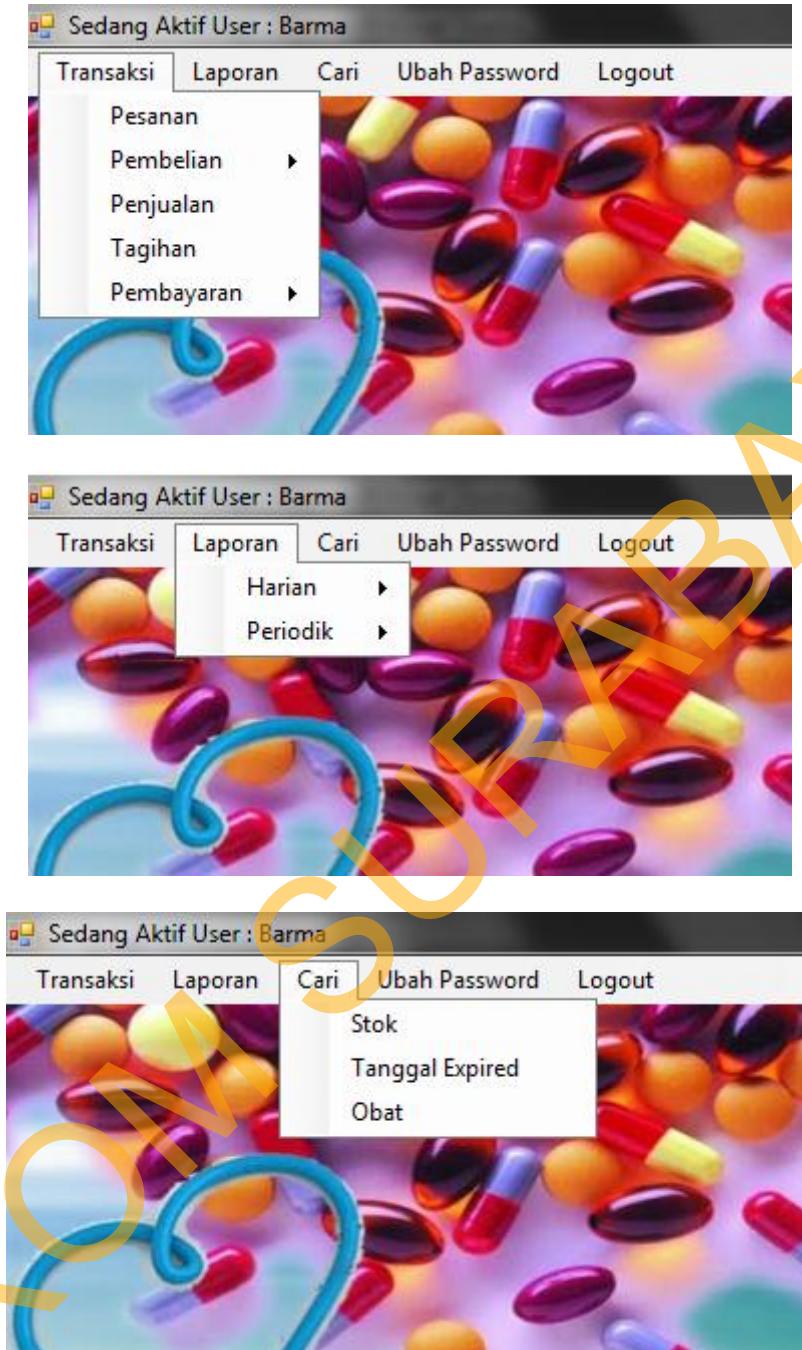
Simpan Ubah Batal

	nama_barang	harga_beli	harga_jual
▶	cap lang	0	2000
	Kalpanax	4000	2500
	konidin	7000	2500
	Panadol	3000	9000
	paramex	34500	8000
	puyer 68	0	0
	salep 88	3000	5000
*	vicks	5000	5000

Gambar 4.50 Halaman Master Harga

11. Halaman Karyawan

Pada form utama untuk user karyawan terdapat 4 menu yaitu: transaksi, tagihan, laporan dan cari.

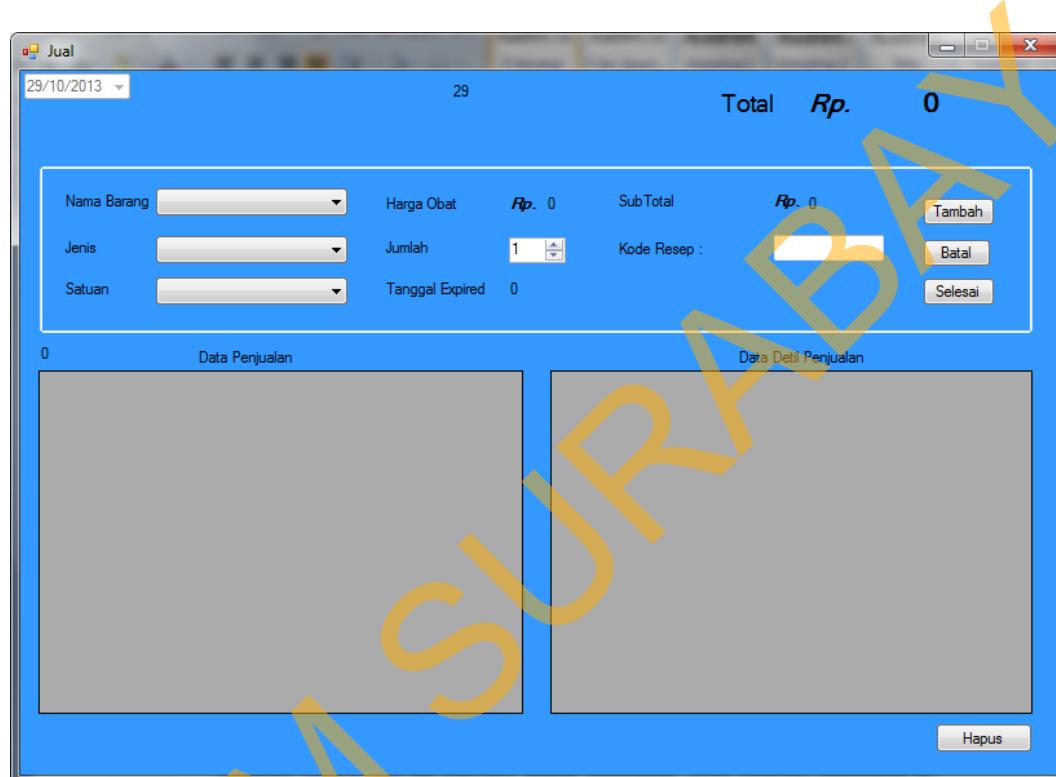


Gambar 4.51 Halaman Karyawan

12. Halaman Transaksi

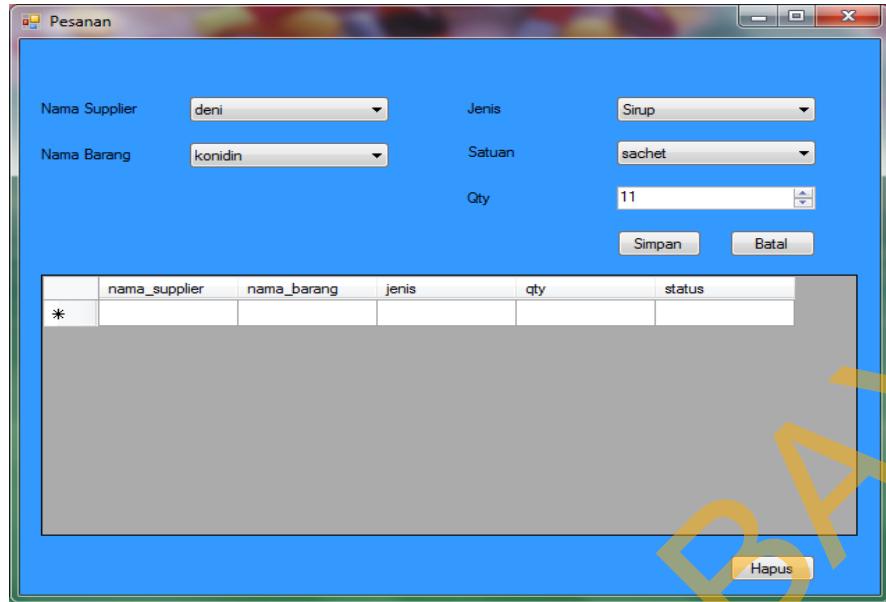
Untuk submenu transaksi terdapat beberapa menu lagi dibawahnya, yaitu pemesanan, penjualan dan pengiriman barang. Untuk penjualan digunakan saat

karyawan apotek melakukan pelayanan kepada pembeli yang datang ke apotek. Karyawan harus mengisikan nama obat yang akan dibeli dan selanjutnya program akan mengisikan data-data yang lain secara otomatis sesuai dengan data yang tersimpan pada database.



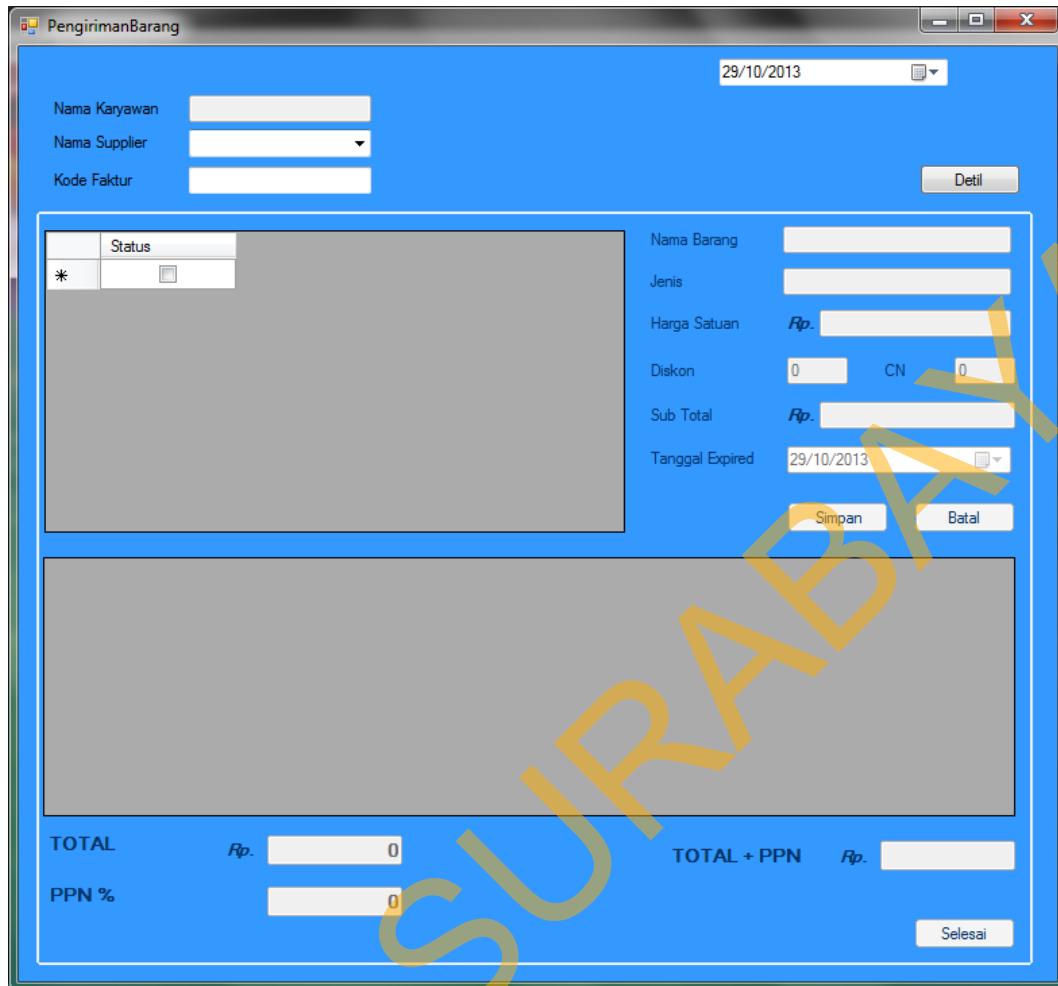
Gambar 4.52 Halaman Penjualan

Submenu lainnya dari tab transaksi adalah pemesanan. Pada submenu pemesanan ini karyawan memasukkan nama supplier yang menjual obat yang akan dipesan. Kemudian karyawan juga memasukkan nama obat beserta jenis obat yang dipesan, dan melakukan order kepada supplier setelah seluruh obat yang akan dipesan selesai dimasukkan. Untuk pemesanan yang belum dilakukan pengiriman barang maka statusnya adalah “Tunggu” dan apabila pesanan sudah dikirimkan maka status akan berubah secara otomatis oleh program menjadi “Terkirim”.



Gambar 4.53 Halaman Pesanan

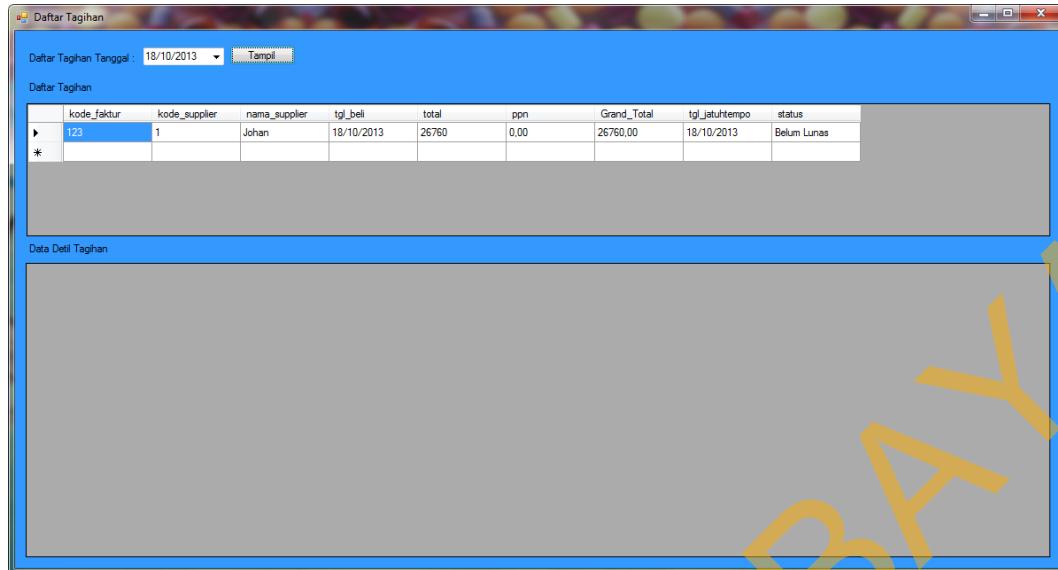
Submenu lainnya adalah pengiriman barang. Untuk form pengiriman barang, karyawan hanya perlu memilih supplier mana yang sedang melakukan pengiriman dan menginputkan nomer faktur yang diberikan oleh supplier. Setelah itu petugas melakukan pengecekan satu per satu antara barang pesanan dan barang yang sudah dikirim apakah sesuai atau masih ada kesalahan. Setelah selesai melakukan pengecekan terhadap pesanan dan barang yang dikirim, maka karyawan akan melakukan pembayaran sesuai dengan total yang tertera pada form, dan tentunya setelah disesuaikan dengan faktur yang diberikan oleh supplier.



Gambar 4.54 Halaman Pengiriman barang

13. Halaman Tagihan

Dalam form tagihan ini karyawan dapat mengetahui pembelian mana saja yang belum dilakukan pelunasan. Karyawan hanya perlu memasukkan tanggal berapa akan dilakukan pembayaran maka pembelian dengan jatuh tempo tanggal tersebut akan tampil secara keseluruhan.



Gambar 4.55 Halaman Tagihan

14. Laporan

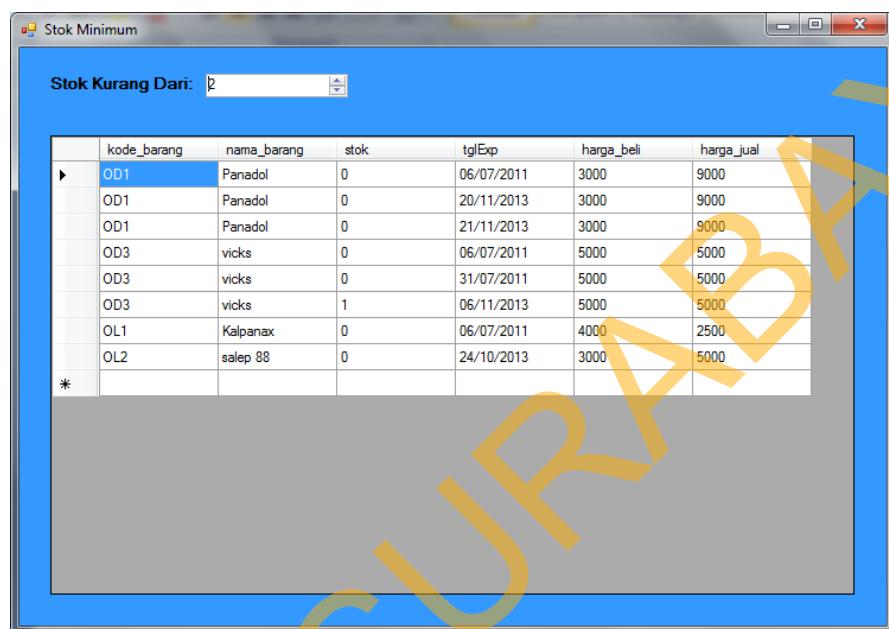
Untuk jenis laporan terdapat 3 buah form laporan, yaitu laporan harian, periodik dan status. Untuk masing-masing laporan, karyawan yang akan mencetak laporan hanya perlu mengisi tanggal terjadinya transaksi.

nota	kode_barang	nama_barang	qty	harga_satuan	subtotal
4	OD1	Panadol	3	9.000	27.000
5	OD1	Panadol	1	9.000	9.000
7	OD1	Panadol	1	9.000	9.000
7	OD1	Panadol	1	9.000	9.000
8	OD1	Panadol	3	9.000	27.000
9	OD1	Panadol	3	9.000	27.000
9	OD1	Panadol	4	9.000	36.000
10	OD1	Panadol	3	9.000	27.000
10	OD1	Panadol	2	9.000	18.000
11	OD1	Panadol	3	9.000	27.000

Gambar 4.56 Laporan

15. Cari

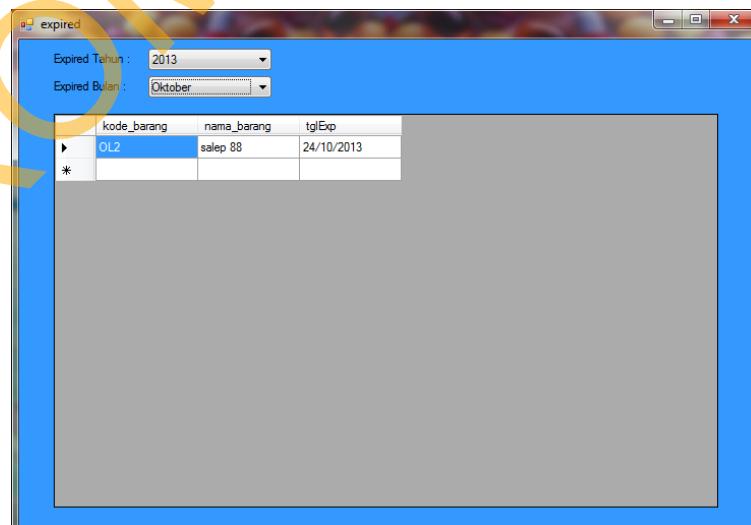
Dalam menu cari user hanya perlu mengisikan stok minimum atau tanggal yang merupakan tanggal terdekat dari tanggal expired obat. Form cari ini menampilkan informasi mengenai stok obat dan juga tanggal expired obat.



The screenshot shows a Windows application window titled "Stok Minimum". At the top, there is a search input field labeled "Stok Kurang Dari:" with a dropdown arrow. Below the input field is a table with the following data:

	kode_barang	nama_barang	stok	tglExp	harga_beli	harga_jual
▶	OD1	Panadol	0	06/07/2011	3000	9000
	OD1	Panadol	0	20/11/2013	3000	9000
	OD1	Panadol	0	21/11/2013	3000	9000
	OD3	vicks	0	06/07/2011	5000	5000
	OD3	vicks	0	31/07/2011	5000	5000
	OD3	vicks	1	06/11/2011	5000	5000
	OL1	Kalpanax	0	06/07/2011	4000	2500
*	OL2	salep 88	0	24/10/2013	3000	5000

Gambar 4.57 Stok Minimum



The screenshot shows a Windows application window titled "expired". It contains two dropdown menus: "Expired Tahun:" set to 2013 and "Expired Bulan:" set to Oktober. Below these is a table with the following data:

	kode_barang	nama_barang	tglExp
▶	OL2	salep 88	24/10/2013
*			

Gambar 4.58 Tanggal Expired

Selain stok minimum dan tanggal *expired*, pada menu cari juga terdapat form cari obat. Pada form cari obat, user hanya perlu memilih nama obat kemudian menekan tombol cari maka akan muncul informasi tentang obat yang dipilih tersebut.



Gambar 4.59 Cari Obat

STIKOM SURABAYA